

**PERANCANGAN RESORT HOTEL DI GUNUNG KIDUL
YOGYAKARTA DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR**

PENULISAN PENGEMBANGAN KONSEP TUGAS AKHIR



Disusun Oleh:

Karani raudhatul jannah (1904056007)

ILMU SENI DAN ARSITEKTUR ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO

T.A 2023

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN PENGEMBANGAN KONSEP TUGAS AKHIR
PRODI ILMU SENI DAN ARSITEKTUR ISLAM

Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh Gelar Sarjana dalam
Program Studi S1 Ilmu Seni & Arsitektur Islam

Disusun oleh :

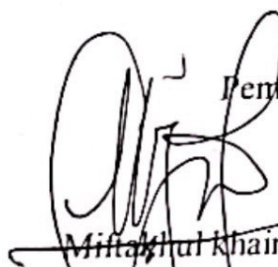
Karani Raudhatul Jannah

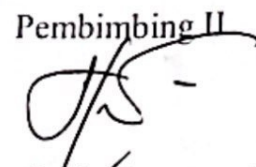
NIM 1904056007

Menyetujui,

Dosen Pembimbing Laporan Tugas Akhir
Program Studi Ilmu Seni dan Arsitektur Islam
Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

UIN Walisongo Semarang


Pembimbing I
Miftahul Khairi, M.Sn
NIP.199105280811002


Pembimbing II
Shofiyah Nurmasari M.T
NIP. 198406282019032006

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Seni dan Arsitektur Islam
Fakultas Ushuluddin dan Humaniora


Ketua Sidang,
Dr. Zainul Arifin, M. Ag
NIP. 197308262002121002

LEMBAR PENGESAHAN

Naskah tugas akhir berikut ini :

Judul : Perancangan Resort Hotel Di gunung Kidul yogyakarta dengan Pendekatan
Arsitektur Neo-Vernakular

Penulis : Karani Raudhatul Jannah

NIM 1904056007

Jurusan : Ilmu Seni dan Arsitektur Islam

Telah diajukan dalam sidang tugas akhir oleh Dewan Penguji Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam bidang keilmuan Ilmu Seni dan Arsitektur Islam.

Semarang, 04 Januari 2024

DEWAN PENGUJI



Ketua Sidang,

Dr. Zaimul Alfari, M. Ag

NIP. 197308262002121002

Sekretaris Sidang II

Abdullah Ibnu Thalhan, M.Pd

NIP. 197605252016011901

Penguji I,

Muhammad Afiq, ST., MT

NIP. 198405012019031007

Penguji II,

Miftahul Khairi, M.Sn

NIP. 199105282018011002

Pembimbing I,

Miftahul Khairi, M.Sn

NIP. 199105280811002

Pembimbing II,

Shofiyah Nurmasari M.T

NIP. 198406282019032006

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Karani Raudhatul Jannah

NIM 1904056007

Jurusan : Ilmu Seni dan Arsitektur Islam

Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Judul : Perancangan Resort Hotel Di gunung Kidul yogyakarta dengan Pendekatan
Arsitektur Neo-Vernakular

Dengan ini saya menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir ini adalah hasil karya sendiri, dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesaranaan di suatu perguruan tinggi lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum atau tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 04 Januari 2024



Karani Raudhatul Jannah

1904056007

NOTA DINAS

Semarang, 04 Januari 2024

Yth. Ketua Jurusan Ilmu Seni dan Arsitektur Islam
Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN
Walisongo Semarang

Assalam'ualaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah Tugas Akhir dengan :

Judul : Perancangan Resort Hotel Di gunung Kidul yogyakarta dengan Pendekatan
Arsitektur Neo-Vernakular

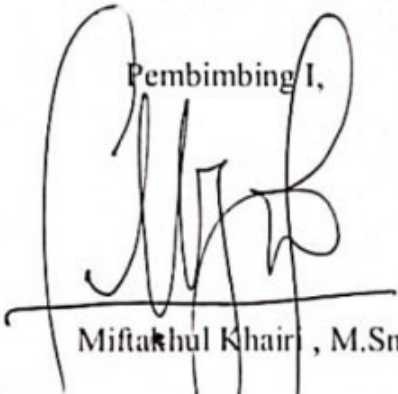
Penulis : Karani Raudhatul Jannah

NIM : 1904056007

Jurusan : Ilmu Seni dan Arsitektur Islam

Saya memandang bahwa naskah Tugas Akhir tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang untuk diajukan Sidang Munaqosah.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing I,

Miftahul Khairi, M.Sn
NIP.199105280811002

NOTA DINAS

Semarang 04 Januari 2024

Yth. Ketua Jurusan Ilmu Seni dan Arsitektur Islam
Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN
Walisongo Semarang

Assalam'ualaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah Tugas Akhir dengan :

Judul : Perancangan Resort Hotel Di gunung Kidul yogyakarta dengan Pendekatan
Arsitektur Neo-Vernakular

Penulis : Karani Raudhatul Jannah

NIM 1904056007

Jurusan : Ilmu Seni dan Arsitektur Islam

Saya memandang bahwa naskah Tugas Akhir tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang untuk diajukan Sidang Munaqosah.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing II,



Shofiyah Nurmasari M.T

NIP. 198406282019032006

MOTTO HIDUP

Sesungguhnya Allah tidak Membebani Hambanya diluar dari kemampuannya

(Surah Al Baqarah : 286)

Happiness is not something that you have to achieve , you can still fell happy
during the process of achieve something

(kim namjoon)

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 PENGERTIAN JUDUL

- 1) Perancangan : Menurut KBBI, Perancangan berasal dari kata rancang yang berarti desain
- 2) Resort hotel : sarana berupa fasilitas untuk menginap yang ditujukan terhadap wisatawan yang mempunyai tujuan sambil rekreasi , dimana terdapat fasilitas khusus untuk bersantai dan berolahraga seperti tennis, golf, spa, tracking, dan jogging, umumnya terletak cukup jauh dari pusat kota
- 3) Desa tepus : salah satu desa wisata dan desa budaya di kabupaten gunung kidul
- 4) Gunung kidul : Wilayah Administratif Kabupaten tempat bangunan akan direncanakan
- 5) Yogyakarta wilayah administratif pemerintahan di bawah wilayah negara
- 6) Pendekatan arsitektur : Menurut KBBI, Pendekatan merupakan upaya dalam bentuk kegiatan riset guna melangsungkan ikatan dengan orang yang diteliti, tata cara untuk menggapai penafsiran mengenai permasalahan riset perancangan
- 7) Neo – vernacular : Arsitektur Neo-Vernacular merupakan suatu paham dari aliran Arsitektur Post-Modern yang lahir sebagai respon dan kritik atas modernisme yang mengutamakan nilai rasionalisme dan fungsionalisme yang dipengaruhi perkembangan teknologi industri

1.2.LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan salah satu negara yang mempunyai potensi wisata yang beragam,mulai dari wisata alam , adat dan kebudayaan yang dapat mencuri perhatian wisatawan domestik maupun mancanegara.Bagi Indonesia,sektor wisata mempunyai peranan penting sebagai salah satu sumber bagi penerimaan devisa, serta dapat mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, khususnya dalam mengurangi jumlah pengangguran masyarakat,pertumbuhan ekonomi , dan meningkatkan produktivitas suatu negara

Negara Indonesia memiliki 34 provinsi ,17.508 pulau yang sekitar 6.000 pulau masih belum berpenghuni dan 98 kota besar.Setiap provinsi dan kota tersebut memiliki daya Tarik dan keunggulan wisatanya sendiri , dan salah satu diantara nya adalah kota Yogyakarta, Yogyakarta adalah daerah tujuan wisata terbesar kedua di Indonesia setelah Bali.Yogyakarta adalah salah satu provinsi terkecil yang berada di pulau Jawa dengan luas daerah sekitar 3.185,80 km² dan letak geografis diposisi 8° 30'–7° 20' Lintang Selatan,dan 109° 40' – 111° 0' Bujur Timur. Dengan populasi penduduk sekitar 4,5 juta orang. Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta ini terdiri dari 1 Kotamadya Kota Jogja dengan 4 Kabupaten diantaranya: Kulonprogo, Sleman, Bantul, dan Gunungkidul.



Gambar 1 1 peta tipologi yogyakarta
Sumber : google image

Gunungkidul merupakan salah satu kabupaten dari 5 kabupaten di Daerah Istimewa Yogyakarta.. Bila dibandingkan dengan kabupaten lain di kota Yogyakarta .Kab Gunung kidul merupakan salah satu kabupaten yang memiliki kekayaan alam dan budaya yang sangat potensial untuk menarik

wisatawan domestik maupun mancanegara ,salah satu yang menarik diantaranya adalah wisata alam pantai di Gunung kidul .Gunungkidul memiliki jumlah pantai sebanyak 50 pantai yang setiap pantainya memiliki keunikan dan daya Tarik tersendiri¹ , pantai-pantai tersebut merupakan pantai publik yang sudah terkenal dikalangan masyarakat , dan terkenal di kalangan wisatawan domestik maupun mancanegara .



Gambar 1 2 Peta tipologi kab Gunung Kidul

sumber : <https://gunungkidulkab.go.id>

Kabupaten Gunung kidul memiliki 18 kecamatan , Kec tepus merupakan salah satu kecamatan yang disebut dengan julukan desa wisata , karena kecamatan tepus sendiri memiliki 15 wisata alam pantai yang dapat dikunjungi oleh wisatawan salah satunya yaitu Pantai sadranan dan Pantai sili .



GAMBAR 1 4 Pantai sadranan

sumber : google image



GAMBAR 1 3 Pantai sili

Sumber : Google image

¹ Bps Kab , Gunung kidul Tahun 2020

Selain menawarkan potensi wisata alam dan wisata pantainya ,desa Tepus juga menawarkan paket wisata berbasis adat dan kesenian budaya yang masih sangat kuat dijunjung,di antaranya yaitu, seni jathilan , seni ketoprak, karawitan dan rasulan. Setiap wilayah wisata pantai sudah tentu memiliki potensi dan karakteristik kawasan yang berbeda-beda, sehingga dibutuhkan penataan secara makro maupun pengelolaan yang profesional agar perkembangan pariwisata di Gunung kidul pada umumnya dapat berimbang.Yogyakarta juga dijuluki sebagai kota budaya , yaitu kota yang berhubungan erat dengan adat istiadat seperti keraton-keraton dan sistem pemerintahan ala kerajaan yang masih diterapkan pada pemerintahannya. Dengan keunggulan akan wisata dan budaya ini menjadikan kota yogyakarta kota yang memiliki daya Tarik wisata paling besar dari kota lainnya .

Dalam perkembangan dan pengelolaan kepariwisatawan selain pengembangan usaha objek dan daya Tarik wisata serta meningkatnya kebutuhan manusia terhadap berwisata perlu adanya keseimbangan pengembangan usaha sarana akomodasi bagi para wisatawan yang berkunjung ,pengembangan usaha tersebut dapat berasal dari tingkat atas dan berskala besar serta dapat juga berasal dari tingkat bawah. Semakin tingginya tingkat wisatawan di Yogyakarta maka permintaan akan fasilitas penyedia wisata pun juga semakin meningkat. Hal ini termasuk dalam penyediaan akomodasi penginapan wisatawan.

Ketersediaan akomodasi penginapan yang ada pada daerah wisata sekarang ini khususnya di kec tepus, Gunung kidul , dianggap belum mampu memenuhi kebutuhan setiap wisatawan,karena beberapa akomodasi penginapan tersebut kurang memberikan kenyamanan bagi setiap wisatawan yang berkunjung , baik dari segi tempat menginap,maintenance, maupun pelayanannya,Berikut ini adalah data ulasan para pengunjung yang menginap di beberapa penginapan di daerah Tepus yang sekaligus menjadi landasan untuk pernyataan diatas

Ulasan	Oleh	Nama penginapan	Sumber	Tentang
<ul style="list-style-type: none"> • Binatang tikus yang berkeliaran di sekitar ruangan kamar , dan Meninggalkan jejak kotoran dimana mana 	Viaa	Light Blue Villa		Kebersihan
<ul style="list-style-type: none"> • Tidak Tersedianya Utilitas Seperti Genset Saat keadaan lampu padam Seharian 		Light Blue Villa		Utilitas
<ul style="list-style-type: none"> • Salah satu staff Restoran yang Mengajak ribut customer dikarenakan kesalahan mereka • Pelayanan Breakfast tidak tepat waktu 	Okky sinyo	Radika Paradise Villa cottage		Pelayanan
<ul style="list-style-type: none"> • Tidak Membantu Costumer Membawakan barang , sedangkan costumer membawa anak berumur 5 bulan dan menggandeng 1 orang tua 	Putri inggit	Radika Paradise Villa cottage		Pelayanan
<ul style="list-style-type: none"> • Water heater mati , ketika malam hari • Atap Bangunan tidak kokok Sehingga Menimbulkan bunyi saat Angin besar 	Ferian Abdoel	Radika Paradise Villa cottage		Utilitas
<ul style="list-style-type: none"> • Aliran Air sangat kecil tidak bisa dipakai untuk mandi 	Ramadha ni Hadinata	Penginapan sea view		Utilitas

		sundak indraphrasta		
• Resto makan belum buka di jam makan siang	Amanda yoga	Casa coco resort		Pelayanan
• Desain kamar tidak fungsional	Rahman syandi	Casa coco resort		Utilitas
• Attitude staff tidak sopan dan tidak bisa menghargai tamu	Mas jon	Hotel kampung drini		Pelayanan

di desa tepus sendiri terdapat 53 penginapan berjenis hotel , villa , dan homestay, Adapun salah satu penginapan yang terkenal di desa tepus adalah villa kopiori dan sandya giri beach resort .



Gambar 1 6 Sandya giri beach resort

sumber : google image



Gambar 1 5 Villa kopiori

Sumber : google image

Kondisi ini menjadikan suatu kesempatan dan peluang pekerjaan bagi sejumlah investor dalam suatu industri penginapan komersil untuk dapat menciptakan sebuah penginapan yang menyediakan berbagai macam fasilitas yang nyaman dan menarik sehingga wisatawan domestik maupun mancanegara dapat bebas berekreasi sambil berwisata menikmati keindahan alam dan iklim yang sejuk dengan nyaman tanpa terganggu. Perancangan Resort hotel merupakan salah-satu solusi untuk permasalahan tersebut, dengan perencanaan perancangan tersebut dapat menjadikan resort sebagai pendukung program pemerintah dalam pengembangan

perekonomian pada daerah itu sendiri dan meningkatkan usaha lokal dalam industri pariwisata.

Pada Umumnya pembangunan resort di Indonesia hanya dengan memanfaatkan pendekatan terhadap keindahan alamnya saja tanpa mempertimbangkan bagaimana Interaksi kecocokan pada penduduk lokalnya, bahkan Interpretasi pembangunan tersebut terhadap wisatawan masih sering diabaikan. Karena Konsep yang umumnya digunakan dalam pembangunan resort di Indonesia dibangun tanpa memperhatikan nilai lingkungan, sosial dan budaya setempat. Perancangannya justru hanya memberikan kepuasan dalam menikmati alam dan memberikan batasan yang jelas sehingga membuat kurangnya interaksi antara wisatawan dan penduduk lokal setempat.

Konsep perancangan resort hotel dengan pendekatan neo vernakular ini merupakan perancangan yang mengedepankan elemen arsitektur pada bangunannya baik fisik (bentuk, konstruksi) maupun non fisik (konsep, filosofi, tataruang), kemudian mengalami pembaruan menuju suatu karya yang lebih modern tanpa mengesampingkan nilai – nilai tradisi setempat. Tujuannya agar meningkatkan interpretasi setiap wisatawan yang berkunjung terhadap perkembangan budaya setempat dan secara tidak langsung dapat berinteraksi dengan masyarakat lokal melalui elemen, fungsi, Filosofi bangunan, bentuk, tata ruang yang ada pada bangunan tersebut

1.3.RUMUSAN MASALAH

1.3.1. Permasalahan umum

- 1) Bagaimana merancang resort hotel di desa tepus menggunakan konsep pendekatan arsitektur Neo-Vernakular dengan menerapkan sistem high technology ?

1.3.2. Permasalahan khusus

- 1) Bagaimana merancang tata massa bangunan hotel resort dengan bentuk yang unik yang dapat mencerminkan arsitektur Neo-Vernakular ?
- 2) Bagaimana menentukan letak lokasi / site yang tepat untuk perancangan hotel resort ?
- 3) Bagaimana merancang hotel resort yang menarik dan rekreatif ?
- 4) Bagaimana mengatur tatanan setiap ruangan agar memenuhi syarat sebagai bangunan `Neo Vernakular ?

- 5) Bagaimana menentukan struktur dan material yang akan digunakan bangunan agar sesuai dengan pendekatan Neo-Vernakular ?

1.4.TUJUAN PERMASALAHAN DAN SASARAN

1.4.1. Tujuan permasalahan

- 1) Merancang hotel resort di desa tepus menggunakan pendekatan arsitektur Neo-vernakular , dilengkapi fasilitas / sarana rekreasi keluarga dan menerapkan sistem high technology pada setiap pengaturan fungsi dan tatanan ruang
- 2) Mewujudkan akomodasi penginapan berbentuk resort hotel yang menciptakan kenyamanan dan memberikan sentuhan suasana alami dan kebudayaan dalam massa bangunan , ruang – ruang selaras dengan lingkungan desa tepus gunung kidul Yogyakarta

1.4.2. Sasaran

- 1) Sasaran yang hendak dicapai dalam proses ini adalah untuk memenuhi kebutuhan akomodasi penginapan berupa hotel resort bagi wisatawan mancanegara maupun domestik di desa wisata Tepus Gunung kidul Yogyakarta,dengan penekanan pada pendekatan arsitektur neo vernakular

1.5.LINGKUP PEMBAHASAN

1.5.1. Pembahasan arsitektural

- 1) Penekanan desain arsitektur Neo – vernakular pada desain Kawasan ,sistem struktur, penataan ruang, dan sistem utilitas
- 2) Pembahasan mengenai wilayah yang akan dipakai sebagai site berdirinya bangunan
- 3) Menerapkan sistem bangunan resort hotel yang memiliki standard bangunan pesisir pantai dan resor hotel berbintang 3

1.5.2. Pembahasan non Arsitektural

- 1) Menyediakan fasilitas penunjang yang bersifat menarik dan rekreatif
- 2) Menjadikan hotel resort sebagai pusat perkembangan ekonomi warga sekitar.

1.6.SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I PENDAHULUAN

Membahas pengertian judul, latar belakang, permasalahan, tujuan dan sasaran, lingkup pembahasan dan sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang ulasan informasi tentang fungsi bangunan, kajian teori pendukung seperti teori tentang akomodasi hotel resort , penggolongan hotel, referensi studi kasus, teori site, teori tentang pendekatan arsitektur, dan teori arsitektur yang berhubungan dengan hotel resort.

BAB III METODE PERANCANGAN

Pada bab ini berisi kerangka berpikir perancangan, pengumpulan data, proses analisis, perumusan konsep, dan Alur pola berpikir perancangan

BAB IV ANALISA PEMBAHASAN

Menganalisa permasalahan yang mencakup segala aspek yang nantinya merupakan pedoman untuk merencanakan dan bentuk fisik bangunan hotel resort meliputi Analisa dan tinjauan site, analisis kegiatan ruang, pengelompokan dan besaran ruang, analisis tapak, gagasan umum perancangan dan analisis tema .

BAB V DRAFT KONSEP PERANCANGAN

Menyajikan kesimpulan dan saran, daftar Pustaka , lampiran konsep desain hasil dari pembahasan beberapa tahap Analisa yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya ,Yang digunakan sebagai dasar perancangan desain fisik bangunan hotel resort

1.7.KEASLIAN KEPENULISAN

Dilihat dari beberapa judul pra tugas akhir dan beberapa karya tulis dari sumber lain, terdapat beberapa persamaan dan perbedaan. Hal tersebut dapat terlihat pada tipe bangunan, objek sasaran, konsep maupun pendekatan yang digunakan. Beberapa judul tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1. table keaslian kepenulisan

NO	JUDUL	FOKUS DAN LOKASI	PERBEDAAN	PERSAMAAN
1	Perancangan Resort dengan pendekatan Efisiensi Energi di Pantai Sepanjang, Gunung Kidul Penulis : Tahun :	Tepat Guna Lahan Dan Efisiensi Serta Konservasi Energi	pendekatan , fungsi dan tipologi bangunan	Lokasi, perancangan resort
2	Konsep perencanaan dan perancangan hotel resort di bukit patuk Penulis : Tahun :	kearifan lokal	pendekatan , fungsi dan tipologi bangunan-	Lokasi, perancangan resort
3	Perancangan resort hotel dan food court Kawasan wisata pantai Nongsa Penulis : Muhammad anugrah siddiq Tahun : 2021	Arsitektur modern tropis /	lokasi, pendekatan , fungsi dan tipologi bangunan	perancangan resort hotel di daerah pesisir pantai

4	: Hotel resort dengan pendekatan neo – vernakular di makassar Penulis : Sudharisman yahya Tahun : 2013	Arsitektur Neo - vernakular / Makassar	lokasi, fungsi dan tipologi bangunan	lokasi, fungsi dan tipologi bangunan perancangan resort hotel , pendekatan
5	Rancangan hotel resort dengan pendekatan arsitektur neo vernakular lokal estetika sunda Penulis : Kartika ayu prawira bisma Tahun : 2019	Arsitektur Neo - vernakular / lembang bandung	lokasi, fungsi dan tipologi bangunan	perancangan resort hotel , pendekatan

(Sumber : Analisa penulis 2023)

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 KAJIAN RESORT

2.1.1. Macam macam akomodasi

Penginapan merupakan salah satu bentuk akomodasi bagi orang yang melakukan kegiatan yang dilakukan bukan pada tempat tinggal sehari-hari atau berada di luar kota untuk kepentingan sesuatu seperti berwisata, bisnis, pertemuan dan lain sebagainya , Adapun jenis jenis akomodasi berbentuk penginapan yaitu

1) Villa

Villa merupakan bangunan berbentuk rumah yang bisa disewa sebagai penginapan untuk wisatawan , berbeda dengan hotel yang hanya bisa menyewakan satu kamar saja tetapi villa harus menyewa keseluruhan rumah atau bangunan tersebut , biasanya villa terletak di Kawasan wisata pantai atau pegunungan

2) Guest house

Guest house merupakan penginapan yang disewakan untuk setiap orang yang melakukan perjalanan wisata atau bisnis, tempat tersebut menyediakan fasilitas menginap yang sederhana layaknya kamar sendiri , guest house juga memberikan jumlah kamar yang lebih sedikit dari pada hotel , biasanya antara 4 hingga 10 kamar

3) Bungalow

Bungalow merupakan sebuah bangunan penginapan yang memiliki bentuk seperti rumah sederhana yang dibangun terpisah dan dibangun diatas tanah mandiri, beberapa dari bentuk bungalow memiliki sentuhan desain yang sedikit tradisional

4) Cottage

Cottage merupakan tempat menginap atau beristirahat yang sering disebut dengan rumah kecil dan dikenal juga sebagai rumah musiman , memiliki harga sewa yang lebih murah dibandingkan hotel atau villa, biasanya terletak di daerah pedesaan atau Kawasan pantai dan pegunungan, Dalam satu cottage biasanya terdapat jumlah batasan orang yang dapat menginap

5) Apartment

Apartemen merupakan suatu jenis tempat tinggal atau tempat menginap yang memiliki kamar disebut unit. Hunian ini biasanya berada di pinggiran kota dan memiliki bentuk bertingkat tinggi seperti hotel berbintang dan di dalamnya terdiri beberapa ruangan yang tersedia, seperti kamar tidur, kamar mandi, dapur, dan lainnya agar bisa menunjang aktivitas sehari-hari. Tidak hanya itu saja, biasanya apartemen juga dilengkapi oleh berbagai fasilitas modern, seperti kolam renang, taman bermain anak-anak, pusat kebugaran, sauna, area komersil, sistem keamanan 24 jam

6) Hotel

Hotel merupakan sebuah bangunan yang berbentuk bangunan tinggi, perusahaan, atau usaha yang menyediakan layanan jasa inap, memiliki lebih dari 10 kamar yang mana setiap kamar mendapat fasilitas lain seperti olahraga, kebersihan dan sebagainya. Hotel juga menyediakan makanan dan minuman bagi tamu yang datang, dilihat dari lokasi hotel terbagi ke dalam beberapa kategori yaitu:

a) City Hotel

yaitu hotel yang terletak di pusat keramaian kota besar, para tamunya terdiri dari pengusaha, wisatawan lokal maupun mancanegara yang memiliki kepentingan seperti berbisnis, ataupun rekreasi.

b) Resort hotel

hotel yang terletak di kawasan wisata, dimana sebagian tamunya tidak melakukan kegiatan bisnis, tetapi lebih banyak rekreasi² biasanya terletak di kawasan wisata pantai atau pegunungan. Fasilitas yang terdapat pada hotel ini lebih lengkap dan bervariasi dibandingkan dengan city hotel, Yang dipentingkan dalam hotel ini adalah aspek rekreasi dan pemandangan keindahan alamnya.

c) Transit hotel

hotel yang terletak didekat sarana transportasi seperti terminal bus, stasiun kereta api, bandara.. Tamu-tamu yang menginap biasanya para

² suwithi Ni wayan dkk, akomodasi perhotelan SMK jilid 1, klaten utara, macanan jaya cemerlang, tahun 2008, hal 51

pengusaha ,turis atau wisatawan. Tapi mereka hanya menginap satu atau dua hari saja. Hotel ini biasanya hanya untuk tempat persinggahan atau peristirahatan sebelum meneruskan perjalanan

d) Residential hotel

Residential hotel merupakan hotel yang dibangun untuk masyarakat yang ingin tinggal dalam kurun waktu lama , hotel ini terletak di lokasi yang tenang dan jauh dari keramaian kota tepatnya seperti pinggiran kota , namun tetap memiliki kemudahan dalam akses ke beberapa tempat tempat kegiatan , hotel ini menyediakan fasilitas yang lengkap untuk golongan seluruh anggota keluarga

e) Downtown hotel

Merupakan hotel yang terletak di area perdagangan dan perbelanjaan dan biasanya dibangun bergabung dengan kawasan perbelanjaan , sasaran dari hotel ini adalah pengunjung yang ingin melakukan wisata belanja dan menjalin relasi dagang

f) Motel

Motel adalah tempat penginapan yang biasanya dirancang sebagai tempat persinggahan sementara untuk para pengunjung yang melakukan perjalanan melalui darat (mobil), letak motel biasanya berada di pinggiran jalan raya di tengah-tengah antara dua kota.

g) Lodge

Lodge biasanya adalah tempat menginap bagi petualang atau orang yang suka mendaki gunung, bermain ski, dan aktivitas luar lainnya. Biasanya terbuat dari kayu dan harganya lebih murah

h) Homestay

Homestay merupakan rumah tinggal yang di desain berbentuk penginapan dan sebagian kamarnya disewakan kepada tamu dalam jangka waktu tertentu , homestay biasanya milik pribadi atau perorangan.

Dari uraian diatas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa hotel yang sesuai dengan permasalahan dan lokasi yang ada adalah Resort Hotel

2.1.2. Pengertian resort hotel menurut para ahli

- 1) Menurut Coltman (1895:95) mengungkapkan bahwa resort yang banyak dijumpai pada daerah tujuan yang tidak lagi diperuntukan bagi orang-orang yang singgah untuk sementara. Resort didesain untuk para wisatawan yang berekreasi. Resort ini dapat berupa resort yang sederhana dan sampai resort mewah, dan dapat mengakomodir berbagai kebutuhan mulai dari keluarga bahkan sampai kebutuhan bisnis. Resort biasanya berada pada tempat- tempat yang dilatar belakangi oleh keadaan alam pantai, atau di lokasi dimana fasilitas seperti lapangan golf dan lapangan tenis disediakan³
- 2) Menurut (Darmadjati, 2001) Hotel Resort adalah hotel yang biasanya terletak di luar kota, di pegunungan, di tepi pantai, di tepi danau atau di daerah tempat berlibur dalam jangka waktu relatif lama. Fasilitas yang disediakan agak beragam, lebih rileks, informal dan menyenangkan
- 3) Menurut (Dirjen pariwisata , 1988) Resort adalah suatu perubahan tempat tinggal untuk sementara bagi seorang di luar tempat tinggalnya dengan tujuan antara lain untuk mendapatkan kesegaran jiwa dan raga serta hasrat ingin mengetahui sesuatu. Dapat juga dikaitkan dengan kepentingan yang berhubungan dengan kegiatan olah raga, kesehatan, konvensi, keagamaan serta keperluan usaha lainnya⁴

2.1.3. Faktor penyebab timbulnya resort

- 1) Kebutuhan manusia akan rekreasi

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia pasti mengalami kebosanan dari setiap rutinitas yang mereka jalani. Untuk menghilangkan kebosanan tersebut , setiap orang membutuhkan rekreasi dan istirahat, karena dengan rekreasi seseorang dapat menemukan kepuasan dalam kegiatan tersebut . Jika kebutuhan rekreasi seseorang dapat terpuaskan maka akan banyak manfaat yang diperoleh, diantaranya adalah seseorang dapat meningkatkan kreativitas, memperluas pengetahuan, memperoleh kepuasan dan kebahagiaan.

- 2) Kesehatan

³ Coltman (1895:95)

⁴ Dirjen pariwisata , pariwisata tanah air indonesia , hal 13, November , 1988

Pekerjaan yang melelahkan dapat menimbulkan gejala stress yang dapat mempengaruhi kesehatan tubuh manusia. Memulihkan kesehatan memerlukan penyegaran jiwa dan raga, pemulihan itu yang dapat dilakukan di tempat-tempat yang udaranya sejuk dan pemandangannya indah, disertai dengan penginapan sebagai tempat beristirahat

2.1.4. Karakteristik resort hotel

1) Lokasi

Pada umumnya resort hotel berlokasi di tempat tempat yang memiliki pemandangan indah seperti seperti area pegunungan , Kawasan pantai . pinggiran kota , tepi danau, yang jauh dari keramaian kota dan terhindar dari lalu lintas yang padat dan bising , juga terhindar dari polusi udara yang ada di Kawasan perkotaan.

2) Fasilitas

Sebuah hotel resort yang memenuhi standard adalah hotel resort yang memiliki ketersediaan fasilitas utama dan penunjang yang lengkap , menarik , yang dapat dinikmati oleh semua pengunjung. Secara umum fasilitas yang disediakan pada hotel resor terdiri atas 2 kategori utama yaitu:

a) Fasilitas umum

Semua tipe resor dimanapun lokasinya menyediakan kebutuhan umum seperti akomodasi penginapan , pelayanan, hiburan dan relaksasi

b) Fasilitas yang disediakan pada lokasi khusus

Dengan memanfaatkan kekayaan alam yang ada pada di sekitar lokasi fungsinya untuk kegiatan rekreasi yang lebih spesifik yang menggambarkan kealamian resor. Misalnya kondisi spesifik di pegunungan yaitu hutan dimanfaatkan sebagai kegiatan mendaki gunung, camping, dan menunggang kuda. Sedangkan kondisi fisik di tepi laut yaitu pasir pantai dan sinar matahari dimanfaatkan untuk berjemur, bermain pasir, bermain volly pantai, bennain air atau sekedar berjalan-jalan menyusuri pantai dan lautnya yang luas diman faatkan untuk kegiatan berenang, selancar air, menyelam dan memancing.

3) Sasaran pasar

Sasaran yang ingin dijangkau adalah wisatawan / pengunjung yang ingin berlibur, bersenang-senang, menikmati pemandangan alam,

pantai, gunung dan tempat-tempat lainnya yang memiliki panorama yang indah

4) Arsitektur dan suasana

Wisatawan yang berkunjung ke Hotel Resort cenderung mencari hotel resort yang memiliki gaya arsitektur dan suasana yang berbeda daripada hotel resort lainnya

2.1.5. Bentuk resort hotel

Hotel resort dari aspek bentuk bangunannya dibagi menjadi tiga jenis yaitu :⁵

1) Bentuk Convention/ bertingkat

Merupakan bangunan besar yang terdiri dari beberapa lantai, sehingga sistem penataan ruang berlangsung dengan cara transportasi, vertikal. Adapun karakter lain dari bentuk Hotel ini adalah :

- a) Secara visual terlihat utuh dalam satu bangunan
- b) Tidak membutuhkan lahan yang luas, sehingga keaslian alam dapat dipertahankan
- c) Dapat memberikan kesan enclosure(pagar/ batas) terhadap ruang ruang di dalamnya.

2) Bentuk cottage (menyebar)

Hotel Resort semacam ini terdiri dari sejumlah unit unit bangunan yang berdiri sendiri sendiri, dengan ukuran yang tidak terlalu tinggi hanya satu atau dua lantai. Biasanya sebagai pengikat/ penyatu dan bangunan yang menyebar terdapat satu buah bangunan yang lebih besar dengan fungsi, sebagai fasilitas penunjang/pengelola Adapun karakter lainnya yaitu :

- a) Secara visual dapat terlihat beberapa bagian bangunan yang menarik perhatian
- b) Membutuhkan lahan pembangunan yang lebih luas
- c) Karakter hotel resort yang menyebar mempunyai tingkat privasi yang lebih tinggi

3) Kombinasi convention dan cottage

⁵ Hotels, Restaurant, Bars, W.S Wattrel and Partners, 1962, hal 16

Bentuk Resort hotel ini merupakan bentuk kombinasi/gabungan antara unit vertikal dan honsontal.

2.1.6. Macam macam Resort hotel

Berdasarkan letak dan fasilitasnya dibedakan atas beberapa jenis, yaitu :

1) Beach Resort Hotel

Hotel ini mengutamakan potensi alam pantai dan laut sebagai daya Tarik bagi pengunjung ,biasanya dibangun di pesisir pantai yang Pandangan yang lepas ke arah laut, keindahan pantai, dan fasilitas olah raga air menjadi fasilitas penunjang yang paling digemari

2) Village Resort Hotel

Hotel ini menekankan pembangunan pada lokasi yang mempunyai keunikan dan tema-tema etnik lokal sebagai daya Tarik wisatawan . Menyelami kebudayaan masyarakat sekitar, bergabung dengan berbagai kegiatan masyarakat, meninggalkan gaya hidup modern dan larut dalam kehidupan masyarakat pedsaan merupakan kegiatan utama yang diwadahi

3) Marina Resort Hotel

Meskipun menyerupai Beach Resort Hotel, jenis hotel ini ditujukan bagi wisatawan yang mempunyai minat terhadap olah raga dan kegiatan yang berhubungan dengan air

4) Mountain Resort Hotel

Hotel ini terletak di daerah pegunungan yang mempunyai pemandangan unik dan indah, fasilitas yang disediakan lebih ditekankan pada hal-hal yangberkaitan dengan lingkungan alam

5) Sight-seeing Resort Hotel

Terletak di daerah yang mempunyai potensi khusus dan tempat-tempat yang menarik seperti pusat perbelanjaan, kawasan bersejarah, tempat hiburan, dan lain-lain

2.1.7. Klasifikasi resort hotel berdasarkan kelas

Penggolongan hotel dibagi menjadi lima kelas⁶, yang berdasarkan kelengkapan, kondisi bangunan, peralatan, pengelolaan dan mutu pelayanan

⁶ Dirjen Pariwisata No : 14A//II/88 25 Februari 1988,

yang sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan. Penggolongan hotel ini ditandai yaitu:

1) Hotel bintang 1

Klasifikasi hotel bintang 1 dapat ditentukan dari beberapa aspek :

- a) Memiliki jumlah kamar minimal 15 kamar dengan tipe standar
- b) Memiliki fasilitas kamar mandi di dalam
- c) Luas kamar minimum 20 meter persegi.
- d) Dianjurkan 1 sarana olahraga atau rekreasi

2) Hotel bintang 2

Klasifikasi hotel bintang 2 dapat ditentukan dari beberapa aspek :

- a) Luas kamar standar 22 meter persegi minimum, dan 44 meter persegi untuk kamar tipe suite
- b) Kapasitas penerangan minimum 150 lux
- c) Memiliki setidaknya 20 kamar tipe standar
- d) Fasilitas kamar berupa kamar mandi di dalam, telepon, TV, AC.
- e) Memiliki minimum 1 kamar tipe suite
- f) Dianjurkan memiliki fasilitas kolam renang
- g) Terdapat lobi utama. Fasilitas olahraga dan rekreasi.
Terdapat bar
- h) Pengamanan pada pintu kamar
- i) Tata udara dan pengaturan udara yang baik

3) Hotel bintang 3

Klasifikasi hotel bintang 3 dapat ditentukan dari beberapa aspek :

- a) Luas kamar 24 meter persegi untuk tipe standar, dan 48 meter persegi untuk tipe *suite*
- b) Memiliki 30 kamar tipe standar
- c) Minimum memiliki kamar tipe suite berjumlah 2 kamar
- d) Tersedia *valet parking*
- e) Terdapat restoran , bar , coffee shop dan kolam renang

4) Hotel bintang 4

Klasifikasi hotel bintang 4 dapat ditentukan dari beberapa aspek :

- a) Luas kamar tipe standar 24 meter persegi dan luas kamar tipe suite 48 meter persegi.
 - b) Memiliki kamar tipe standar berjumlah 50 kamar dan Memiliki minimal 3 kamar tipe *suite*
 - c) Fasilitas kamar berupa kamar mandi dalam dengan fasilitas air hangat dan dingin
 - d) Tersedia fasilitas kamar lain berupa toilet, AC, TV, kulkas kecil, Wi-Fi, *laundry*, dll
 - e) Terdapat lobby dengan luas minimum 100 meter persegi
 - f) Memiliki restoran, bar, sarana olahraga dan rekreasi
- 5) Hotel bintang 5

Klasifikasi hotel bintang 5 dapat ditentukan dari beberapa aspek:

- a) Memiliki jumlah kamar minimal 100 kamar dengan tipe standar
- b) Memiliki jumlah kamar minimal 3 kamar dengan tipe *suite*
- c) Fasilitas kamar kualitas nomor 1, seperti tempat tidur, kamar mandi, toilet, AC, TV, kulkas, hingga fasilitas *jacuzzi*
- d) Terdapat restoran serta pelayanan antar ke kamar 24 jam
- e) Luas kamar tipe standar minimum 26 meter persegi, dan tipe suite minimum 52 meter persegi
- f) Terdapat fasilitas olahraga, kolam renang, tempat bermain anak, valet parking, hingga *concierge*

2.1.8. Standar fasilitas hotel resort

1) Area parkir

Area parker setiap hotel resort harus mampu menampung kendaraan tamu sesuai dengan kebutuhan setiap tamu (pengunjung) yang datang menggunakan beberapa macam jenis kendaraan umum maupun pribadi
 Jenis Jenis Kendaraan Pengunjung dilengkapi dengan standar nya

Jenis kendaraan	Panjang	Lebar	Tinggi	Radius putaran	Dimensi parkir
Sepeda	1,7	0,80	1,05	1,00	1,8 x 0,80 m

Sepeda motor	2,2	0,75	1,00	1,00	2 x 0.80 m
Mobil pribadi	4,7	1,75	1,50	5,75	2,5 x 5 m
bus	11,0	2,5	3,95	10,25	3,8 x 12 m

2) Lobby

Lobby merupakan salah satu bagian penting dalam hotel., berfungsi sebagai pusat informasi, ruang tunggu dan pemberi kesan pertama bagi setiap pengunjung dan memberikan akses hampir ke semua fasilitas hotel termasuk akses ke kamar , sehingga membutuhkan perhatian lebih dalam perawatan. Di bawah ini merupakan penjelasan dari standar ruang ada fasilitas lobby sebagai ruang utama

3) Kamar hotel resort

Kamar Resort Merupakan fasilitas utama untuk penjualan dan penyewaan.Berbagai tipe kamar dan berbagai fasilitas yang terdapat di dalamnya. Jenis-jenis kamar resort, sesuai klasifikasinya⁷ sebagai berikut:

a) Single Room dan Twin Room

Single room dan Twin Room yaitu dalam satu kamar terdapat satu-dua tempat tidur untuk satu atau dua orang tamu.

b) Double Room

yaitu dalam satu kamar terdapat satu tempat tidur besar untuk dua orang tamu.

c) Triple Room

yaitu dalam satu kamar terdapat double bed atau twin bed untuk dua orang atau di tambah dengan extra bed (untuk tiga orang tamu).

d) Junior Suite Room

Junior suite room yaitu satu kamar besar yang terdiri dari ruang tidur dan ruang tamu.

e) Deluxe Suite Room

⁷ Agustinus Darsono (2011:52)

yaitu kamar yang terdiri dari dua kamar yaitu kamar tidur untuk dua orang dan ditambah ruang tamu, ruang makan, dan dapur kecil.

f) President Suite Room

President suite room yaitu kamar yang terdiri dari tiga kamar besar, kamar tidur, kamar tamu, ruang makan (ruang rapat), dan dapur kecil

4) Restoran

Restaurant Merupakan ruang makan besar yang disediakan untuk kebutuhan makan dan minum setiap tamu dan pengunjung hotel resort untuk standar acuan yang dipakai adalah Untuk Luas dapur termasuk penyimpanan makanan, cuci dan chief office adalah 40% dari luas restoran

5) Meeting room / function room

Ruang ini merupakan salah satu ruang hotel yang fungsinya dapat digunakan untuk menyelenggarakan rapat, pertemuan, perjamuan, pameran, hingga acara resepsi pernikahan.

6) Entertainment dan arena olahraga

fasilitas yang ditawarkan kepada tamu yang ingin mendapatkan fasilitas hiburan (music dan pertunjukan lainnya) dan pelatihan (tennis, golf, renang, dan lainnya).

7) Fasilitas karyawan (EDR)

Ada beberapa macam karyawan yang bekerja yaitu yang bekerja fulltime ataupun part time, untuk itu hotel memerlukan fasilitas untuk ruang istirahat pegawai yang menginap, toilet, ruang ganti karyawan.

8) Fasilitas penunjang

Berikut adalah beberapa fasilitas penunjang :

a) Ruang penyimpanan

Ruangan ini berfungsi sebagai tempat penyimpanan makanan minuman , perlengkapan hotel , dan penyimpanan barang barang kebutuhan lainnya

b) Office / kantor

berbagai jenis aktifitas di dalam resort dimulai dari general manager, front office manager, F&B manager, chief accounting, personal manager, sampai bagian terbawah dilakukan di kantor tersedia

2.1.9. Penentuan kebutuhan ruang resort hotel

- 1) Pelaku kegiatan
- 2) Jenis kegiatan

Kegiatan yang dilakukan di hotel terbagi menjadi dua, yaitu :

- a) Kegiatan utama
 1. Kegiatan utama yang dilakukan di dalam hotel yaitu menginap/ beristirahat di kamar hotel yang disewa , meliputi mandi, makan, duduk, beribadah, dan tidur.
- b) Kegiatan penunjang
 2. Kegiatan rekreasi di lingkungan hotel, seperti berenang dan berolahraga.
 3. Kegiatan pelayanan yang dilakukan pihak hotel untuk melayani para tamu seperti menyediakan makanan/ minuman, menyiapkan kebutuhan para tamu dan membersihkan kamar, dan kegiatan pelayan lainnya
 4. Kegiatan pengelola hotel yang bertujuan untuk mengatur keseluruhan kegiatan di hotel agar berjalan lancar, seperti pengelolaan administrasi, pemeliharaan hotel, dll.

2.2 STUDI PRESEDEN

2.2.1. Nihiwatu resort

Nihi Sumba Resort merupakan salah satu resort eksklusif yang sempat menjadi resor terbaik dunia menurut majalah Travel+Leisure pada 2016 dan 2017, yang menawarkan pesona keindahan laut sumba . Resor ini dibuka pada 2015 oleh Claude Graves dan istrinya, Petra. Saat itu, mereka berdua datang ke Pulau Sumba untuk mencari ombak legendaris bernama Occy's Left



Gambar 2 1 Nihiwatu resort

sumber : google image

Resort ini berlokasi di pulau sumba , nusa tenggara timur , tepatnya di pesisir pantai selatan NTT, di resort ini para pengunjung dapat melakukan berbagai aktivitas, seperti surfing, kitesurfing, hydrofoiling, fishing and spearfishing, swimming with horses, survival apnea, snorkeling, dan boat cruise, dan melakukan aktivitas kuliner, antara lain belajar miksologi sampai kuliner khas Indonesia.

Namun salah satu yang istimewa dari Nihni Sumba adalah tamu bisa diajak berkunjung ke desa di sumba dan melakukan kegiatan sosial Resort ini dibangun dengan ciri khas design yang mengadaptasi arsitektur tradisional sumba , dengan atapnya yang khas tinggi menjulang terbuat dari alang-alang. Karena berupa resor eksklusif, harga menginap per malam di Nihni Sumba bisa dibilang cukup tinggi. Ada tiga kategori untuk penetapan harga villa di nihni sumba. Yakni green season , shoulder season, dan high season . untuk tipe villa satu kamar , harganya berkisar mulai dari Rp 12 juta unt Ada tiga kategori untuk penetapan harga villa di Nihni Sumba. Yakni Green Season, Shoulder Season, dan High Season. Untuk tipe villa satu kamar, harganya berkisar mulai dari Rp 12 juta untuk Green Season sampai Rp 41 juta untuk High Season

2.2.2. Amanjiwo Borobudur resort magelang jawa tengah

Amanjiwo Borobudur Resort adalah sebuah hotel mewah di Bukit Menoreh dekat Magelang, Jawa Tengah , hotel ini memiliki arti nama yang masih berkaitan dengan Bahasa local , Nama "Amanjiwo" dalam bahasa lokal berarti "jiwa yang damai,



Gambar 2 2 Amanjiwo resort hotel magelang

Sumber : google image

Hotel ini dirancang oleh Ed Tuttle dan dibangun dalam bentuk seperti candi dalam sebuah stupa berpilar dari batu lokal seperti candi borobudur yang disebut batu paras yogyakarta, Hotel ini memiliki perpustakaan yang terdiri dan sering pula dipergunakan sebagai host dalam pelajaran tentang sejarah Borobudur dan galeri seni, dan kolam renang yang dikenal sebagai Danau hijau dengan batu hijau berasal dari batu lokal yang mencerminkan perladangan sawah, ukuran Kolam utama berukuran panjang 40 meter.

Hotel ini memiliki 36 kamar suite yang mewah berada dalam dua sisi lingkaran sekitar pusat rotunda. Suite tersebut ber dinding dari batu kapur lokal, beratapkan berbentuk kubah (beberapa diantaranya beratapkan jerami) dengan berlangit-langit yang tinggi, pintu sliding glass, tempat tidur berpilar utama empat bercorak kayu sungkai, kayu kelapa dengan perabotan berbahan rotan, bantal-bantal dengan corak batik kuno, dan kaca lukis bercorak tradisional, dan Restoran utama hotel ini berarsitektur neo-klasik berbentuk setengah lingkaran dan terbuka hingga pengunjung dapat merasakan angin sejuk secara bebas

2.2.3. Sawah joglo villas resort, Yogyakarta

Sawah joglo villa resort merupakan salah satu hotel di Yogyakarta yang terletak di lokasi yang strategis di pinggiran kota, dekat dengan Green Kayen (2,1 km), Monumen Yogya Kembali (5 km), Balai Kota Sleman (7,7 km), Filosofi Kopi Jogja (1,9 km), Cengkir Heritage Resto and Coffee (450 m), dan Hartono Mall (8,3 km), untuk akses menuju villa tersebut dapat dijangkau dengan berbagai pilihan transportasi umum seperti bus, taksi, dan transportasi online.

Villa ini menyediakan beberapa fasilitas seperti tiket clean, kolam renang wifi, parker, Ac, dan untuk pilihan kamar yang tersedia adalah kamar type deluxe room dan suite room, memiliki atap yang berbentuk joglo menjadikan

villa ini memiliki ciri khas budaya jawa yang masih dipertahankan dari dulu sampai sekarang.



Gambar 2 3 Joglo villa sawah
Sumber: Google image

2.2.4. Distracted house by ismail solehudin

Rumah ini merupakan salah satu karya design dari seorang arsitek yang Bernama ismail solehudin , memiliki luas area 420 m2 , rumah ini merupakan salah satu rumah yang bertema neo vernakular yang ada di Indonesia . keistimewaan yang dimiliki rumah ini adalah , rumah bisa digunakan untuk sholat berjamaah bersama keluarga besar yang bisa sampai puluhan anggota sekaligus atau sekedar pengajian bersama tetangga .Nuansa villa alami dengan atap joglo, dan berusaha menerapkan nilai-nilai islami dalam kehidupan sehari-hari. Seperti namanya, “gangguan” secara harfiah adalah hal atau tindakan yang mengalihkan perhatian. Rumah ini sempat teralihkan perhatiannya karena salah satu aksi merotasi salah satu ruangan sehingga bisa menghadap ke arah kiblat - sebuah aksi desain yang menjadi solusi kami untuk kebutuhan penghuni, kegiatan ibadah ibadah bersama keluarga besar yang bisa menjangkau banyak orang



Gambar 2 4 Distracted House

Sumber : Arch daily

Karakter bentuk bangunan diawali dengan penggunaan atap joglo (atap rumah vernakular yang berasal dari suatu daerah di Indonesia) yang menjadi idaman para penghuninya, kami aplikasikan dan ubah sesuai dengan fungsi

ruang. Berujung (istilah atap menjulang pada atap rumah joglo tradisional) yang memiliki proporsi volume menjulang tinggi berlipat dan di bawahnya terdapat ruang-ruang penahan dengan mezanin dan juga area servis di bagian depan sedangkan atap miring digunakan untuk menaungi teras dan carport serta emperan atap di dalam rumah. Semangat kebaruan transformasi ini diperkuat oleh efek narasi yang terdistraksi, perubahan orientasi sebagian besar atap yang telah diputar ke arah kiblat menghadap mengikuti ruang di bawahnya dan memberikan karakter yang lebih baru setelah transformasi. Bentuk sebelumnya

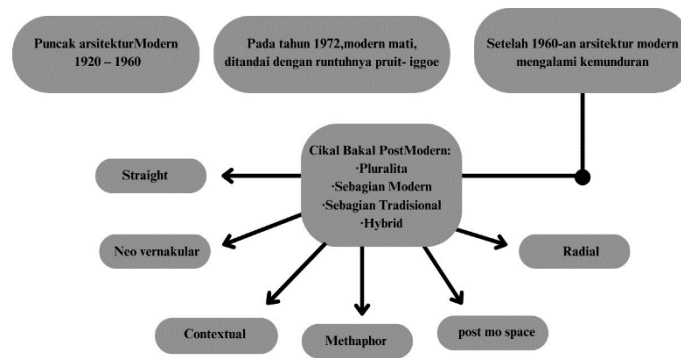
2.3 KAJIAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR

2.3.1. Sejarah singkat arsitektur neo vernakular

Neo Vernakular adalah salah satu konsep arsitektur yang berkembang pada era Post Modern yang muncul pada pertengahan tahun 1960-an, Post Modern lahir disebabkan pada era tersebut muncul banyaknya protes dan kritik dari para arsitek terhadap pola-pola bangunan yang terlihat monoton, dan arsitektur neo vernacular merupakan salah satu jawaban dari kritik terhadap gaya arsitektur era modern yang mengedepankan fungsionalisme dan rasionalisme yang dipengaruhi perkembangan teknologi. Jencks (1984) menyebutkan, bahwa neo vernakular merupakan salah satu upaya “pembaruan” yang bertumpu pada cara-cara terdahulu (vernakular), yakni penggabungan antara gaya arsitektur modern dengan tradisi membangun batu pada abad sembilan belas.

arsitektur neo vernakular merupakan bentuk vernakular yang ditransformasikan ke dalam bentuk bangunan masa kini yang bertujuan untuk mengingat masa lalu dan menunjukkan simbol serta ciri khas suatu kaum serta tempat tinggalnya⁸. Bangunan neo vernakular selalu memiliki identitasnya sendiri dengan merefleksikan sejarah dan budaya asli ke dalam bentuk dan material masa kini

⁸ Zographaki, Stephania (198348)



Gambar 2 5 Perkembangan Arsitektur - Post Modern

Sumber : Diolah dari Jencks , Hlm. 81 - 133

2.3.2. Karakteristik arsitektur neo vernakular

Adapun karakteristik dari arsitektur neo vernakular adalah sebagai berikut:

- 1) Bersifat hybrid adanya penggabungan antara arsitektur tradisional dan modern
- 2) Menginterpretasikan bentuk dan cara tradisional ke dalam proporsi yang lebih vertical
- 3) Dimunculkannya kembali elemen elemen budaya daerah setempat dalam bentuk modern, baik secara fisik (bentuk bangunan) maupun elemen non fisik seperti kepercayaan, tata letak, serta pola pikir yang biasanya digunakan dalam merancang suatu bangunan
- 4) Tradisi yang terlibat disajikan dalam balutan fisik modern
- 5) Selalu identik dengan Menggunakan Bentuk Atap Bubungan
- 6) arsitektur neo vernacular memilih warna warna yang kontras hingga memberikan kesan yang dinamis untuk menarik pengunjung
- 7) Makna-makna filosofis yang mungkin masih ingin disampaikan dapat disimbolkan dengan ornamen-ornamen yang diletakan di dinding, list plang, kolom, dan tempat-tempat yang mudah terlihat lain nya
- 8) Menggunakan penggabungan material lokal dengan material modern.
- 9) Prinsip design arsitektur neo vernakular

Adapun beberapa prinsip-prinsip desain arsitektur Neo Vernacular menurut Brolin secara terperinci adalah sebagai berikut:

- 1) Hubungan Langsung, merupakan pembangunan yang kreatif dan adaptif terhadap arsitektur setempat disesuaikan dengan nilai-nilai/fungsi dari bangunan sekarang
- 2) Hubungan Abstrak, meliputi interpretasi ke dalam bentuk bangunan yang dapat dipakai melalui analisa tradisi budaya dan peninggalan arsitektur
- 3) Hubungan Lansekap, mencerminkan dan menginterpretasikan lingkungan seperti kondisi fisik termasuk topografi dan iklim
- 4) Hubungan Kontemporer, meliputi pemilihan penggunaan teknologi, bentuk ide yang relevan dengan program konsep arsitektur
- 5) Hubungan Masa Depan, merupakan pertimbangan mengantisipasi kondisi yang akan datang

2.4 KAJIAN SITE

2.4.1. Narasi konteks lokasi dan pemilihan site

Site terpilih ini memiliki luas tanah sekitar 20.093m² berada di desa tepus gunung kidul Desa tepus merupakan salah satu desa yang terletak di kab gunung kidul Yogyakarta, gunung kidul sendiri terkenal dengan wisata pantai nya, dan pesona keindahan alamnya. Pantai sadranandan Pantai sili merupakan salah satu pantai yang paling dekat dengan site yang terpilih, Hal ini juga yang menjadi latar belakang dari permasalahan yang terjadi, selain dengan minimnya penginapan di daerah Pantai sadranan maka perlu adanya fasilitas penginapan dengan standar internasional sebagai pertimbangan untuk memajukan perekonomian dan wisata Kabupaten Gunung Kidul dan untuk meningkatkan jumlah pendapatan asli daerah. Pemilihan site dilakukan dengan berbagai pertimbangan Yaitu :

- 1) Site terletak sekitar pantai sadranan , sehingga dapat memanfaatkan view ke arah laut secara optimal tanpa tertutup oleh bangunan lain
- 2) Site terletak di lokasi yang jauh dari hiruk pikuk kota sehingga mendapat ketenangan bagi pengguna Resort
- 3) gunung kidul merupakan salah satu kabupaten yang masih kental dengan budaya jawa , ciri khas merupakan salah satu kriteria dari perancangan resort

- 4) site dekat dengan jalan utama jalan lintas pantai selatan jawa sehingga memudahkan aksesibilitas ke resort nantinya

BAB III METODE PERANCANGAN

3.1 PENCARIAN IDE ATAU GAGASAN PERANCANGAN

Tahapan kajian yang digunakan dalam proses perancangan Hotel Resort adalah sebagai berikut :

- 1) Pencarian ide/gagasan dari sebuah pemikiran tentang keinginan mengkaji sebuah tempat penginapan yang disertai dengan fasilitas penunjang yang bersifat wisata dan rekreatif. Objek ini akan dirancang sesuai dengan keadaan iklim dan keadaan alam di lingkungan sekitarnya agar dapat bersimbiosis dengan alam di sekitarnya, sehingga dapat menimbulkan suasana yang nyaman dan aman bagi penghuni di dalamnya
- 2) Pencarian ide/gagasan dari sebuah pemikiran tentang keinginan mengkaji sebuah tempat penginapan yang menggunakan pendekatan arsitektur neo vernakular
- 3) Pematangan ide perancangan melalui penelusuran informasi dan data- data arsitektural maupun non-arsitektural dari berbagai pustaka dan media sebagai bahan perbandingan dalam pemecahan masalah, seperti masalah tapak perancangan, penerapan tema arsitektur neo vernakular, dll
- 4) Dari pengembangan ide rancangan yang diperoleh, akan dilakukan analisis dan sintesis
- 5) Dari hasil analisis dan sintesis, disusun konsep sebagai acuan dalam pelaksanaan tugas akhir

3.2 PERMASALAHAN DAN TUJUAN

3.2.1. Permasalahan

- a) Desa tepus merupakan salah satu desa wisata di kabupaten gunung kidul yogyakarta , terdapat beberapa objek pantai di desa tepus dan salah satu yang terdekat dengan lokasi site adalah pantai sadranan dan pantai drini , dua pantai tersebut memiliki ciri khas tersendiri yang menjadi daya tarik wisatawan lokal maupun asing, meningkatnya wisatawan setiap tahunnya di dua pantai tersebut menyebabkan kurangnya akomodasi penginapan di sekitar pantai tersebut, penambahan akomodasi penginapan seperti hotel resort sangat dibutuhkan untuk mengatasi permasalahan tersebut

- b) Perancangan hotel resort ini dirancang sebagai wadah untuk setiap wisatawan yang berwisata yang bermalam di sekitar pantai.
- c) Kurangnya pengembangan budaya jawa di desa tepus membuat berkurangnya daya tarik bagi wisatawan karena beberap wisatawan selain berwisata mereka juga tertarik belajar budaya dari setiap daerah yang mereka kunjungi , perancangan hotel dan resort yang menggunakan pendekatan arsitektur neo vernakular ini dapat membantu penyebaran dan pengenalan budaya jawa secara tidak langsung kepada setiap wisatawan yang menginap, dan dapat menciptakan daya tariknya sendiri dibandingkan hotel resort lainnya

3.2.2. Tujuan

- a) Merancang hotel resort di desa tepus menggunakan pendekatan arsitektur Neo-vernakular , dilengkapi fasilitas / sarana rekreasi keluarga berupa area outbound dan menerapkan sistem high technology pada setiap pengaturan fungsi dan tatanan ruang
- b) Mewujudkan akomodasi penginapan berbentuk resort hotel yang menciptakan kenyamanan dan memberikan sentuhan suasana alami dan kebudayaan kedalam massa bangunan,ruang ruang yang selaras dengan lingkungan desa Tepus Gunung kidul Yogyakarta

3.3 BATASAN

- a) Batasan objek perancangan adalah fokus mewadahi segala bentuk jenis kebutuhan dan kegiatan yang diperlukan dalam perancangan hotel resort
- b) Batasan pendekatan yakni menggunakan pendekatan neo-vernakular
- c) Sedangkan Batasan lokasi perancangan berada di lingkup desa tepus kabupaten gunung kidul Yogyakarta tepatnya di dekat pantai sadranan dan pantai sili

3.4 PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan dan pengolahan data, data yang dianalisa untuk perancangan ini ada dua macam data, yaitu data primer dan data sekunder

1) Data primer

Data Primer merupakan data yang didapat secara langsung dengan objek penelitian. Untuk mendapatkan data primer dari penelitian ini diperoleh dari metode observasi dimana penulis mengunjungi lokasi perencanaan untuk mengetahui kondisi Kawasan , luasan Kawasan , vegetasi tapak dan sirkulasi

pada tapak , penulis juga menggunakan metode dokumentasi yang bertujuan untuk memperkuat dari metode diatas yang merupakan data bersifat nyata dan memperjelas data-data yang akan digunakan dalam analisa.

2) Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti (Marzuki,200:56) atau data yang diperoleh dari literatur atau data yang bersumber secara tak langsung , pencarian data sekunder ini meliputi studi Pustaka dan studi kasus .

3.5 ANALISIS DATA

Tahapan selanjutnya setelah data data terkumpul adalah menganalisis data , data yang dianalisis adalah data seputar objek yang akan dirancang , pendekatan dan tapak . beberapa aspek yang akan dianalisis adalah analisis tapak , analisis fungsi , analisis aktivitas dan pengguna , analisis ruang , analisis bentuk , analisis struktur dan utilitas pada bangunan , berikut ini adalah penjelasan lebih lanjut mengenai analisis yang dilakukan beserta metodenya :

1) Analisis tapak

Analisis tapak dilakukan untuk menganalisis potensi tapak , setiap tapak memiliki potensi dan kekurangan yang beragam . Hal ini diklasifikasikan sesuai kebutuhan bangunan. Diantara analisis yang dilakukan adalah :

- a) Analisis klimatologi
- b) Analisa kawasan
- c) Analisis vegetasi pada tapak
- d) Analisis sirkulasi dan aksesibilitas
- e) Analisis kebisingan
- f) Analisis topografi
- g) Analisis view
- h) Analisis pemilihan tapak

2) Analisis fungsi

Analisis fungsi diperlukan karena mengingat fungsi dalam setiap perancangan sangat beragam khususnya fungsi resort hotel , fungsi yang beragam itu diklasifikasikan dan diuraikan agar mendapat data prediksi macam macam dan kebutuhan ruang yang dibutuhkan dalam perancangan resort hotel.pada analisis fungsi ini dijelaskan lebih dalam bagaimana fungsi suatu

bangunan , baik fungsi pada bangunan utama ataupun bangunan pendukung lainnya , resort hotel sendiri memiliki fungsi sebagai wadah yang menyediakan layanan penginapan , rekreasi dan hiburan, Untuk itu, fungsi utama didukung dengan penyediaan fasilitas pada hotel resort yang meliputi tempat penginapan (kamar), restoran, dan tempat rekreasi , agar dapat menerapkan sebagaimana fungsi bangunan tersebut saat dirancang

3) Analisis pengguna dan aktivitas

Analisis pengguna berfungsi untuk memprediksi jumlah pengguna yang berada di dalam suatu bangunan , Analisis pengguna di dapatkan setelah mengetahui fungsi bangunan dan macam macam ruang yang dibutuhkan bangunan. Jika telah mengetahui jenis jenis pengguna pada bangunan , maka berikutnya akan diperoleh alur aktivitas yang diperlukan untuk penentuan sirkulasi yang sesuai . Dari analisis pengguna dan aktivitas maka ditemukan ruang ruang yang dibutuhkan untuk mewadahi kegiatan setiap pengguna tersebut beserta fasilitas pendukungnya .

4) Analisis ruang

Analisis ruang adalah analisis mengenai data data karakteristik khusus ruang dimensi , besaran ruang ,perabot,penataan layout perabot dan sirkulasi yang ingin dicapai ,Analisis ruang ini dijadikan acuan dalam merancang sebuah denah dan layout bangunan

5) Analisis bentuk

Analisis bentuk adalah analisis bentuk bangunan yang sesuai dengan pendekatan yang akan digunakan dalam perancangan , dalam tahapan ini dilakukan analisis bentuk sesuai metode merancang dengan pendekatan Neo-vernakular, analisis ini menghasilkan beberapa alternatif bentuk bangunan yang akan dipakai dalam dipilih dalam perancangan hotel resort

6) Analisis struktur

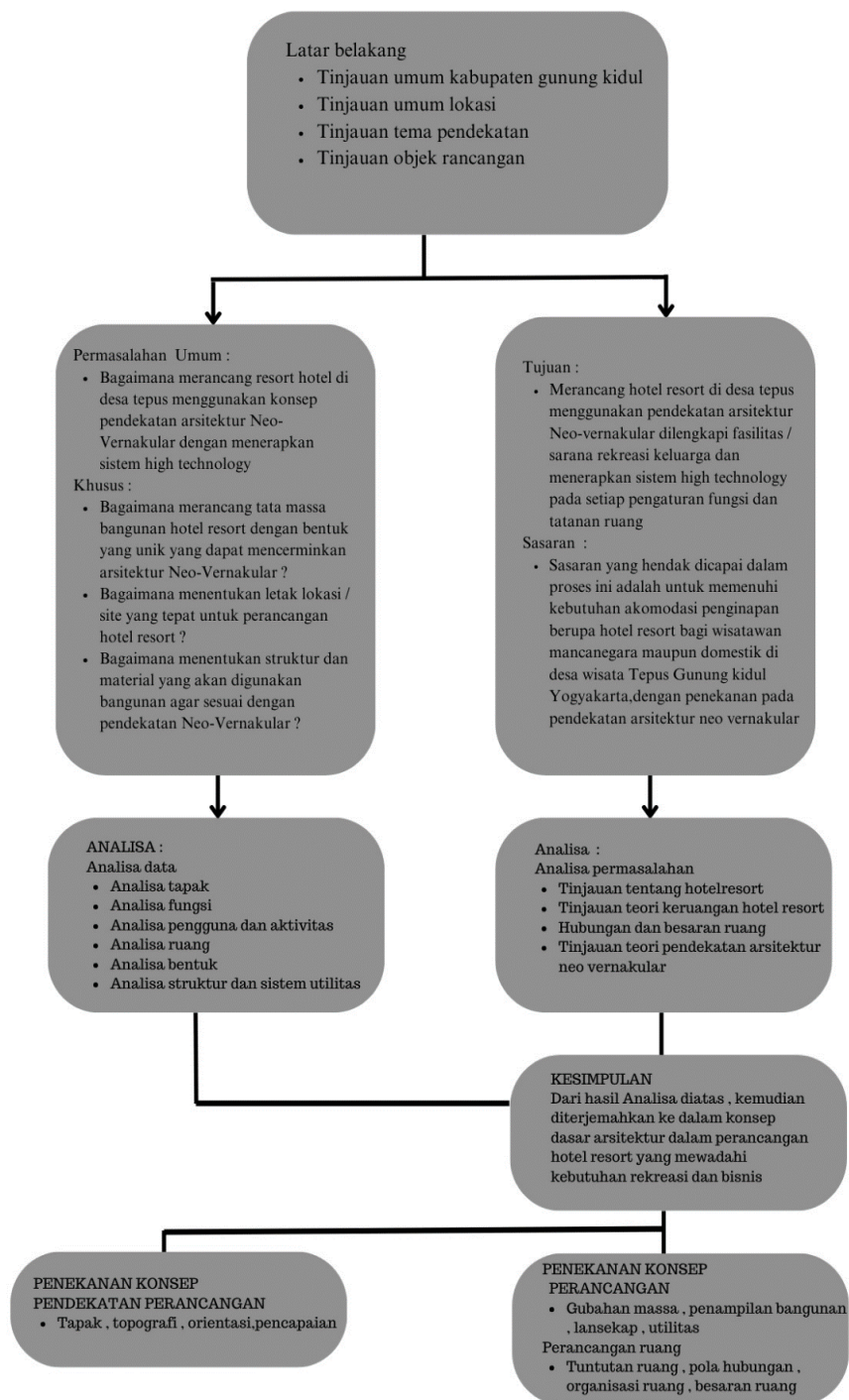
Analisis ini digunakan untuk mendapatkan alternatif struktur apa yang sesuai untuk perancangan hotel resort yang diolah sesuai kebutuhan tapak

3.6 KONSEP

Setelah dilakukan analisis terhadap serangkaian analisis data diatas maka diperoleh Alternatif – Alternatif perancangan . Alternatif-Alternatif desain

rancangan ini akan dipertahankan salah satunya atau digabungkan untuk mendapatkan konsep dasar yang menjadi pedoman perancangan tanpa melakukan keterkaitan. Konsep dasar yang didapat akan diterapkan dalam konsep tapak , konsep ruang, konsep bentuk, konsep struktur, dan konsep utilitas

3.7 ALUR POLA PIKIR



TABEL 1.2 Alur pola pikir

BAB IV

ANALISA PEMBAHASAN

4.1 ANALISA SITE

4.1.1. kondisi lingkungan

lokasi perancangan berada di daerah Jln pantai sel Jawa pule gundes II, sidoharjo kec tepus kab gunung Kidul Yogyakarta, Kawasan ini merupakan Kawasan yang memiliki lokasi strategis karena berada di jalan lintas utama Kawasan wisata pantai, Kawasan ini juga berada tidak jauh dari kawasan wisata pantai sadranan dan pantai slili , yang merupakan salah satu wisata pantai yang terkenal dikalangan turis lokal maupun turis mancanegara .

salah satu kawasan potensial sebagai area peruntukan pariwisata alam adalah Kecamatan Tepus⁹ selain diperuntukan untuk pariwisata, kec tepus juga merupakan salah satu Kawasan potensial budidaya perikanan laut dan ditetapkan sebagai Kawasan dan pengembangan Kawasan wisata minat khusus seperti , jalur wisata offroad, dan panjat tebing.

4.1.2. Lokasi perancangan

Site memiliki luas tanah ± 20.231 M2 . Berikut ini adalah keterangan dari gambar site yang akan dirancang :



Gambar 4. 1 Lokasi Perancangan

Sumber : Analisis Penulis 2023

Dari Data luas Site yang diambil untuk lokasi perancangan yang disesuaikan dengan Peraturan bangunan yang ada maka didapatkan hasil sebagai berikut :

⁹ Peraturan Daerah gunung kidul NO 6 Tahun 2011, Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW)

KDB : 40 % x luas lahan

$$40 \% \times 20.231 \text{ m}^2 = 8.0924 \text{ m}^2$$

KLB : KLB X Luas lahan

$$2 \times 20.231 = 40.462 \text{ m}^2$$

RTH = 15 % x luas lahan

$$15 \% \times 20.231 \text{ m}^2$$

4.1.3. Batas tapak



Gambar 4. 2 Batas Site

Sumber : Analisis Penulis 2023

Dari data-data tentang batas site yang telah di jelaskan di atas, dapat disimpulkan bahwa site memiliki view positif ke segala arah, karena site berada di area perbukitan yang dikelilingi , pantai, dan lautan yang membentang. Oleh karena itu view positif tersebut dapat dimanfaatkan dalam perancangan bangunan

4.1.4. Aksesibilitas site

Akses menuju ke site adalah jalan aspal. Jalan tersebut merupakan jalan utama dan jalan menuju pantai terdekat Sebagian ada yang aspal dan ada yg bebatuan , jalan bebatuan sendiri adalah jalan yang menuju pantai pantai tersembunyi , akses jalan ke pantai memiliki lebar sekitar $\pm 5\text{m}$ dan jalan sepanjang pesisir pantai memiliki lebar sekitar $\pm 3\text{m}$.



Gambar 4. 3 Aksesibilitas Site

Sumber : Analisis Penulis 2023

Dari data-data tentang aksesibilitas yang telah di jelaskan di atas, dapat disimpulkan bahwa site memiliki jalan Aksesibilitas menuju ke site sangat mudah dan dapat dilalui oleh kendaraan roda 4 seperti mobil hingga bus, dan angkutan umum lainnya . dan salah satu Tujuan dari analisa pencapaian ini adalah untuk menentukan letak akses masuk utama (Main Entrance) dan untuk akses kegiatan service (Side Entrance), dasar pertimbangan yaitu :

- 1) Main entrance
 - a) Mudah dikenali dan mudah dicapai pengunjung
 - b) Menghadap langsung kearah jalan utama, untuk mempermudah sirkulasi kendaraan masuk site dan mudah dicapai dari jalur kendaraan umum atau jalan utama
 - c) Kelancaran lalu lintas dan keamanan pengunjung tanpa ada gangguan dengan kegiatan sirkulasi dalam site.
- 2) Side entrance
 - a) Kegiatan yang terjadi tidak mengganggu pengunjung
 - b) Letak Side Entrance (SE) tidak harus berada di jalan utama karena fungsinya sebagai sirkulasi karyawan dan service

4.1.5. Analisa swot

Kawasan ini termasuk Kawasan yang strategis dikarenakan berada di jalan lintas utama , dan berada tidak jauh dari Kawasan wisata pantai , sehingga dapat memberikan design hotel dan resort yang nyaman dan aman untuk para pengguna, dari penjelasan tersebut dapat diambil pertimbangan dari berbagai hal dalam pemilihan tapak , anantara lain sebagai berikut :

1) Strength

Lokasi tapak yang strategis sehingga memudahkan akses bagi pengunjung yang menggunakan kendaraan umum maupun pribadi untuk menuju lokasi	Jarak antara lokasi dan beberapa pantai terpantau dekat salah satunya yaitu pantai sili, pantai sadranan , pantai krakal . jarak tersebut < dari 3,0 km	Minimnya akomodasi bertema pendekatan arsitektur neo vernakular di sekitar lokasi site	Dekat dengan pemukiman warga dan Suhu udara pada tapak rata rata panas antara 30 ⁰ c – 25 ⁰ c
--	---	--	---

2) Weakness

View lingkungan sekitar yang tidak begitu menarik	Vegetasi di sekitar lingkungan yang kurang memadai	Lalu lintas yang sedikit berisik dikarenakan lokasi berada di jalan persimpangan jalan utama pantai sel jawa
---	--	--

3) Opportunity and threats

Lokasi berada di Kawasan wisata pantai menjadi peluang besar untuk para pengunjung wisatawan untuk mencari akomodasi penginapan	Ketersediaan lahan parkir diperkirakan akan menjadi salah satu penghambat dikarenakan dekat dengan lalu lintas jalan utama dan termasuk juga jalur evakuasi tsunami
---	---

4.1.6. Analisis klimatologi

1) Hujan

Site terletak di wilayah beriklim tropis yang mempunyai intensitas hujan tinggi, sekitar site rawan terjadi genangan air dikarenakan selokan di sekitar

site tidak terlalu dalam, dan tidak lebar, dari penjelasan berikut ditemukan beberapa analisis yang berkaitan yaitu :

- a) Pembuatan drainase di sudut tertentu untuk mempercepat turunya genangan air hujan
- b) Memperluas ukuran selokan di sekitar site



Gambar 4. 4 Analisa Hujan

Sumber : Analisis Penulis 2023

2) Angin

Diketahui Kondisi angin di iklim tropis biasanya memiliki kecepatan angin yang relatif rendah dan cenderung lembab,



Gambar 4. 5 Analisa Angin

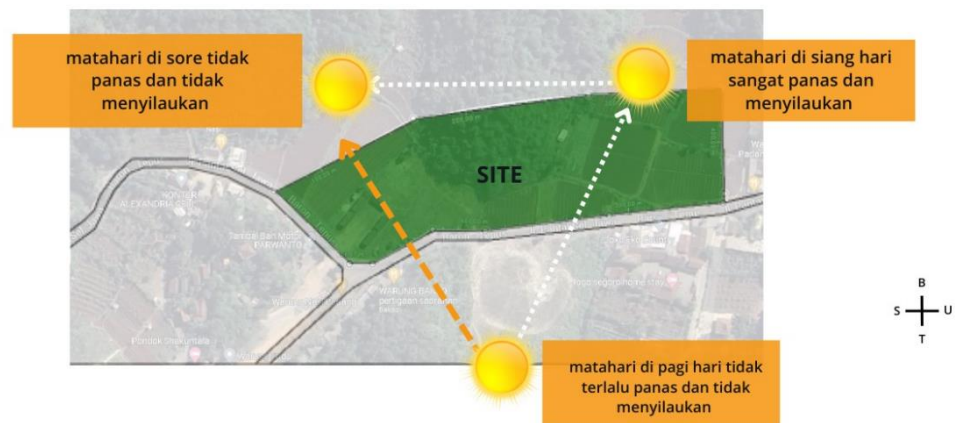
Sumber : Analisis penulis 2023

dari hasil observasi dapat disimpulkan bahwa angin dari arah tenggara yang berhembus pada pagi hari dapat dimanfaatkan dalam aspek penghawaan

alami dengan memasukan ke dalam bangunan. Kelembaban yang dimiliki oleh angin laut dapat di atasi dengan membuat ventilasi silang untuk menciptakan aliran udara yang lancar di dalam bangunan, sehingga udara lembab tidak terkumpul lama di dalam bangunan dan dapat mengurangi polusi udara

3) Pencahayaan matahari

Tujuan dari analisa pencahayaan matahari adalah bagaimana mengetahui Arah datang sinar matahari , Penentuan zona yang akan terkena sinar matahari , Perletakan tempat parkir, dan penempatan Ruang khusus tidak boleh ada sinar matahari masuk



Gambar 4.6 Analisa Matahari

Sumber : Analisis Penulis 2023

Dari gambar penjelasan di atas ditemukan beberapa analisis yang berkaitan yaitu :

- a) Sinar matahari berasal dari timur dan barat.
- b) Unsur positif dari matahari adalah penerangan alami terutama di siang hari sehingga hemat energi
- c) Unsur negative dari matahari adalah terik yang menyilaukan, biasanya sinar matahari yang berbahaya ini disebut dengan sinar UV (ultra violet)
- d) Penempatan Ruang khusus (tidak boleh ada sinar matahari masuk) dapat ditempatkan dengan mudah

- e) Karena Indonesia berada di iklim tropis maka intensitas angin dan sinar matahari perlu dibatasi untuk menciptakan kenyamanan bagi pengguna

4) Iklim

Kondisi iklim di Kabupaten gunung kidul adalah tropis dengan musim hujan dan musim kemarau, umlah rata-rata bulan basah di Kabupaten Gunungkidul tiap tahunnya berkisar 4-5 bulan, sedangkan bulan kering berkisar antara 7–8 bulan. Musim hujan dimulai pada bulan Oktober-November dan berakhir pada bulan Maret-April setiap tahunnya. Puncak curah hujan terjadi pada bulan Desember-Februari dengan wilayah bagian utara mengalami curah hujan lebih tinggi dibandingkan wilayah tengah dan selatan.

Suhu udara Kabupaten Gunungkidul untuk suhu rata-rata harian $27,7^{\circ}\text{C}$, suhu minimum $23,2^{\circ}\text{C}$ dan suhu maksimum $32,4^{\circ}\text{C}$. Kelembaban nisbi di Kabupaten Gunungkidul berkisar antara 80% – 85%. Kelembaban tertinggi terjadi pada bulan Januari–Maret, sedangkan terendah pada bulan September.

Berdasarkan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Stasiun Klimatologi Yogyakarta bahwa diantara kabupaten/kota di DIY, Gunungkidul merupakan wilayah terluas yang terdampak bencana hidrometeorologi yang dipicu curah hujan dengan intensitas sedang hingga lebat, antara lain angin kencang, tanah longsor, banjir, dan banjir bandang.

5) Kondisi geografis

kabupaten Gunungkidul adalah salah satu kabupaten yang ada di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan Ibukotanya Wonosari. Luas wilayah Kabupaten Gunungkidul 1.485,36 km² atau sekitar 46,63 % dari luas wilayah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta . Kota Wonosari terletak di sebelah tenggara kota Yogyakarta (Ibukota Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta), dengan jarak ± 39 km. Wilayah Kabupaten Gunungkidul dibagi menjadi 18 Kecamatan dan 144 desa Adapun Letak geografi kab gunung kidul adalah sebagai berikut :

- a) $110^{\circ} 21'$ sampai $110^{\circ} 50'$ bujur timur
- b) $7^{\circ} 46'$ sampai $8^{\circ} 09'$ lintang selatan
- 6) Batas Wilayah Kabupaten Gunungkidul:
 - a) Sebelah Barat : Kabupaten Bantul dan Sleman (Propinsi DIY).

- b) Sebelah Utara : Kabupaten Klaten dan Sukoharjo (Propinsi Jawa Tengah).
- c) Sebelah Timur : Kabupaten Wonogiri (Propinsi Jawa Tengah).
- d) Sebelah Selatan : Samudera Hindia

4.1.7. Analisa vegetasi dan drainase

Analisis vegetasi ini dilakukan untuk mengetahui area mana yang akan dilakukan penanaman penambahan pohon , yang berguna untuk membuat area bangunan terasa sejuk dan teduh secara alami. Dan menghalangi sinar matahari berlebih,serta mereduksi kebisingan dari luar site,Dan untuk drainase yang akan diterapkan adalah sebagai berikut :

- 1) Menggunakan grill drainase
- 2) memilih grill drainase yang terbuat dari material besi cor. Pasalnya material ini mampu menghasilkan kekuatan yang tinggi, tahan korosi, anti keropos dan tidak mudah rusak
- 3) Membuat rain garden

Rain garden ini berfungsi mengumpulkan limpasan air hujan (limpasan permukaan) dari area di sekitarnya, serta menambah estetika pada bangunan

4.1.8. Analisa kebisingan

Tujuan dari analisa kebisingan ini adalah untuk mereduksi tingkat kebisingan yang berasal dari luar site dengan tujuan mendapatkan kenyamanan di dalam bangunan



Gambar 4. 7 Analisa kebisingan

Sumber : Analisis penulis 2023

Dari gambar penjelasan di atas ditemukan beberapa analisis yang berkaitan yaitu :

- 1) tingkat kebisingan tinggi disebabkan oleh kebisingan lalu lintas jalan utama , jalan pantai selatan jawa
- 2) Penggunaan pagar pembatas dan vegetasi yang berdaun lebat berfungsi mereduksi sumber bunyi kebisingan dari luar site maupun dalam site (Vegetasi sebagai barier bising pengunjung)
- 3) Masalah kebisingan juga dapat diatasi dengan sistem zoning, fasilitas yang tidak membutuhkan privasi dan ketenangan diletakkan berdekatan dengan zona dengan tingkat kebisingan yang tinggi sehingga dapat berfungsi sebagai barier terhadap fasilitas yang membutuhkan privasi tinggi
- 4) Menggunakan alat peredam kebisingan di beberapa ruangan yang membutuhkan ketenangan

4.1.9. Orientasi bangunan

Tujuan dari analisa ini adalah untuk menentukan orientasi bangunan agar didapatkan view yang optimal, sehingga dapat menjadikan bangunan sebagai daya tarik bagi para pengunjung dan pengguna jalan. Dari observasi yang dilakukan ditemukan beberapa analisis berkaitan yaitu:

- 1) Orientasi di prioritaskan pada daerah yang berintensitas keramaian tinggi
- 2) Memanfaatkan kondisi iklim dengan maksimal
- 3) Menetapkan letak SE dan ME

4.2 ANALISA PENDEKATAN NEO VERNAKULAR

Menggunakan pendekatan Arsitektur Neo Vernakular pada perancangan ini dapat memberikan kesan rancangan design bangunan yang dirancang oleh arsitek kontemporer yang terinspirasi kreatifnya sebagian besar berasal dari arsitektur vernakular, dan dijuluki sebagai arsitek yang menerjemahkan bahasa arsitektur tradisional pada bentuk-bentuk modern, dan memberikan arsitektur vernakular fungsi yang modern. Dengan tujuan melestarikan unsur-unsur lokal yang telah terbentuk secara empiris oleh sebuah tradisi yang kemudian sedikit atau banyaknya mengalami pembaruan menuju suatu karya yang lebih modern atau maju tanpa mengesampingkan nilai-nilai tradisi setempat.

4.3 PRINSIP DAN IDE DASAR TEMA PENDEKATAN

Pendekatan arsitektur neo vernakular , menurut pengertiannya neo vernakular berarti arsitektur yang konsep dan prinsipnya mempertimbangkan kaidah-kaidah normative, kosmologis, peran serta budaya lokal dalam kehidupan masyarakat serta keselarasan antara bangunan, alam, dan lingkungan , Yogyakarta termasuk ke salah satu provinsi yang dijuluki sebagai kota budaya , bahkan setiap kabupaten di provinsi tersebut memiliki ciri khas budaya masing masing yang terkenal bahkan sampai ke luar negeri misalnya kabupaten gunung kidul selain terkenal sebagai pusat pariwisata gunung kidul juga terkenal dengan beberapa peninggalan budaya yang masih dilestarikan sampai sekarang.

Dan salah satu upaya untuk melestarikan dan mempertahankan budaya tersebut perlu dilakukan beberapa cara seperti mendirikan dan merancang bangunan yang masih lekat dengan kultur budaya dan lingkungan setempat , perancangan tersebut dapat menggunakan salah satu pendekatan arsitektur yaitu , pendekatan arsitektur Neo vernakular .

4.4 ANALISA FUNGSI DAN ZONING

4.4.1. Analisa fungsi

Berdasarkan aktivitas di kawasan site , maka fasilitas Resort memberikan berbagai jenis pelayanan yang terbagi menjadi 3 kebutuhan, yaitu kebutuhan primer, sekunder dan tersier. Berdasarkan kebutuhan tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Fungsi Primer : Fungsi Utama dari Bangunan
 - a) Hunian
 - b) Hiburan dan rekreasi
- 2) Fungsi Sekunder : Fungsi Kegiatan yang digunakan untuk mendukung kegiatan utama di resort
 - a) Administrasi
 - b) Pelayanan komersial
- 3) Fungsi penunjang : Adalah kegiatan yang mendukung kegiatan baik primer maupun sekunder.
 - a) Pelayanan services
 - b) Fungsi services

4.4.2. Analisa zoning

Analisa zoning berfungsi untuk mengetahui pembatas penglihatan pada ruangan dan peletakan massa , peletakan massa menjadi petunjuk utama dalam menentukan arah hadap dan pola yang akan dilakukan di lahan perancangan hotel resort, privasinya zoning terbagi menjadi 4 bagian yaitu :

- 1) Zona publik
- 2) Zona semi publik
- 3) Zona privat
- 4) Zona services

4.5 ANALISA PENGGUNA DAN AKTIVITAS

4.5.1. Analisa pengguna

Pengguna pada hotel resort yang akan dirancang dikelompokkan menjadi :

- 1) Pengunjung umum
- 2) Penginap
- 3) Staff kantor pengelola
- 4) Staff kantor pengelola meliputi : general manager , manager divisi , manager pemasaran , sekretaris
- 5) Staff keamanan (satpam)
- 6) Staff pelayanan
Staff pelayanan meliputi : staff pelayanan umum , staff perlengkapan , staff dapur , pelayan restaurant
- 7) Bagian services
Bagian services meliputi : cleaning services , mechanical engineering

4.5.2. Analisa aktivitas

dibawah ini adalah klasifikasi dengan lebih rinci jenis-jenis aktivitas yang dilakukan berdasarkan pengguna dan jenis privasi

No	Pelaku	Jenis aktivitas
1	Penginap	Penurunan penumpang, Parkir kendaraan,, Penukaran uang Reservasi, Pemesanan transportasi , menunggu , makan ,minum , santai , berbincang , berekreasi , berolahraga , Beristirahat , menginap , menonton pertunjukan , bersantai , mandi . belanja , berkumpul ,

		berenang , berelaksasi , membaca buku , ibadah , BAB , BAK
2	Pengunjung umum	Penurunan penumpang, Parkir kendaraan,, Penukaran uang Reservasi, Pemesanan transportasi , menunggu , makan ,minum di restoran , menonton teater , berenang ,
3.	Staff kantor pengelola	Mengontrol dan mengelola, Parkir kendaraan,membantu pekerjaan , makan minum ,bersantai , berkumpul , ibadah , BAB , BAK
4.	Staff keamanan	Parkir kendaraan , menjaga keamanan , ibadah BAB, BAK , mandi , istirahat , makan ,minum
5.	Staff pelayanan	Parkir kendaraan , Memasak dan mempersiapkan makanan, istirahat , makan, minum , Menyediakan berbagai perlengkapan hotel resort, ibadah , BAB ,BAK
6.	Bag.services	Parkir kendaraan , mengontrol utilitas , membersihkan area resort hotel , istirahat , makan , minum , Ibadah , BAB , BAK

4.6 ANALISA RUANG

4.6.1. Program ruang

Kebutuhan ruang	Klasifikasi zona	Klasifikasi fungsi
Area penerimaan Dropoff Lobby Lounge Receptionist server area lavatory office travel money changer souvenir store	Publik	Primer

laktasi room area services minibar		
Area pengelola manager general office division office staff office meeting room staff room marketing office lavatory staff musholla mini kitchen	Semi privat	Sekunder
Area hunian standard room superior room family room	privat	Primer
Restaurant café	Publik	Sekunder
Pendopo pertemuan	Publik	
Healthy&beauty center	Semi publik	
Lapangan tennis	Semi publik	
Play ground	Publik	
Swimming pool area	Publik	
Semi theathre	Publik	
Rental sepeda	publik	
Mini outbound	publik	
Musholla resort	publik	Sekunder
Ruang services ruang genset ruang pompa air	privat	penunjang
Pos security	services	Penunjang
Rth	publik	Sekunder
Area parkir	Public	Penunjang

4.6.2. Besaran ruang

Di dalam menentukan besaran ruang masing-masing kegiatan yang ada, maka dipakai acuan atau pedoman standar perencanaan dengan mengacu pada :

- 1) SK Dinas Pariwisata No. 14/U/1988 (SK)
- 2) Hotel and Resort Planning Design and Refurbishment (HRP)
- 3) Ernest Neufert, Data Arsitek (DA)
- 4) Time Saver Standard of Bulding Types (TSS) Studi Banding (SB) (ASUMSI)

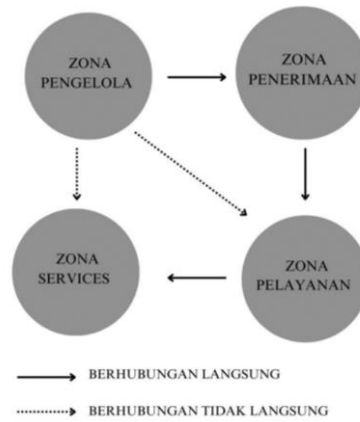
Kebutuhan ruang	Kapasitas	Total luas	Sumber data
Reception Area	60 org	540 m ²	Asumsi
Restaurant & Café	50org	446 m ²	Asumsi
Healthy & Beauty Centre	60 org	540 m ²	Asumsi
Pendopo Pertemuan	50 org	71 m ²	Asumsi
Family room	6 org / unit	66m ² / unit	Asumsi
Superior Room	4 org / unit	46,5 m ²	Asumsi
Standard Room	16 org / unit	401m ²	Asumsi
Pos security	2 org	11m ²	Asumsi
Ruang pompa Air	4 org	36 m ²	Asumsi
Ruang genset	4 org	40 m ²	Asumsi
Jumlah		2.197 m ²	

Tabel 1.3. Besaran Ruang

4.6.3. Hubungan ruang

Pada saat melakukan perancangan hubungan dan organisasi ruang sangat perlu dibuat. Agar tata letak ruangan sesuai dengan kebutuhan pemilik, dan pengguna bangunan. Masing-masing ruang harus ditempatkan saling

berhubungan, sehingga aktivitas dalam bangunan bisa lancar, efektif dan efisien, berikut adalah hubungan ruang pada perancangan resort hotel.



GAMBAR 4. 8 Skema Hubungan Ruang

Sumber : Analisis Penulis

Tabel 1.4. Pembagian Zona

ZONA PENGELOLA	ZONA PENERIMAAN	ZONA PELAYANAN	ZONA SERVICES
Manager general office	ReceptionArea	Area hunian	Musholla
Division office	Recepcionist	Restaurant & café	Ruang services
Staff office	Server area	Swimming pool area	Area parkir
Meeting room	Dropoff	Healthy&beauty center	pos security
Staff room	Lavatory	Pendopo pertemuan	
Marketing room	Office travel	Rental sepeda	
Lavatory staff	Money cahanger	Semi theatre	
Musholla	Souvenir store	Mini outbound	
Mini kitchen	Laktasi room	Lapangan tennis	
	Lounge	Play ground	

4.7 ANALISA STRUKTUR DAN MATERIAL

Arahan pendekatan yang digunakan pada sistem struktur yaitu dapat mendukung stabilitas dan fungsi bangunan dan juga sistem struktur harus mempertimbangkan kecepatan dan efisiensi dalam pembangunan serta mencerminkan optimalisasi teknologi sehingga perlu dipertimbangkannya tipe komponen struktur dan proses konstruksi.

Mengingat kondisi kontur pada site maka konsep struktur yang dipakai meliputi :

4.7.1. Sub struktur

Penggunaan struktur pondasi footpalate pada beberapa bangunan yaitu : bangunan penerimaan & pengelola , area hunian type standard , healthy & beauty center restaurant & café

Dan untuk penggunaan pondasi batu belah di beberapa bangunan yaitu : area hunian type superior , pendopo pertemuan , area hunian type family

4.7.2. Middle struktur

Middle struktur terbagi menjadi struktur dinding dan struktur lantai pemakaiannya disesuaikan dengan memperhatikan aspek fungsi, kebisingan, dan estetika untuk itu bahan yang digunakan ada beberapa macam seperti batu bata, panil/ gypsum, kayu, maupun kaca dan untuk struktur lantai , harus mampu mendukung beban yang bekerja. Struktur lantai yang dipilih disesuaikan dengan kebutuhan seperti struktur lantai bertingkat menggunakan struktur lantai beton, sedangkan bahan penutup lantai disesuaikan dengan fungsi ruangan, ada beberapa macam bahan penutup lantai antara lain: granit, keramik, dan karpet

4.7.3. Up struktur

Rangka Atap menggunakan rangka Kayu dan Penutup Atap menggunakan material Sirap

4.7.4. Penggunaan Material

Material yang digunakan terutama untuk fasad dan interior bangunan didominasi dengan elemen alam seperti batu bata merah dan kayu . Hal ini

ditujukan agar kesan dekat dengan alam dapat tercapai karena tekstur dan warna dari batu dan kayu sangat mewakili unsur alam

4.8 ANALISA KONSEP UTILITAS

4.8.1. Sistem utilitas air

1) Sistem air bersih

Sistem Utilitas Air pada resort ini menggunakan sistem upfeed untuk bagian air bersihnya, dari sumber air PDAM menuju ke bangunan distribusikan ke tandon kemudian air bersih disalurkan ke alat plumbing di masing masing bangunan untuk memenuhi pengairan di seluruh unit agar tidak sering terjadi masalah pada penyaluran airnya.

2) Sistem sanitasi

Untuk bagian sanitasinya masih menggunakan septic tank konvensional. untuk setiap 2 type bangunan hunian type standard dan superior menggunakan 1 septic tank , untuk type family room menggunakan 1 septic tank dengan bangunan yang berdekatan , dan untuk bangunan penerimaan dan resto dan beberapa bangunan yang berdekatan menggunakan 1 septic tank, hal ini untuk menghemat Jumlah Septic tank yang digunakan Pada Site.

3) SPAK

Terdapat dua jenis air limbah :

- a) Grey water (berasal dari kamar mandi dan limbah dapur)
- b) Black water (berasal dari toilet)

Untuk Pembuangan Air Kotor (Grey Water) langsung masuk ke Sewage Treatment Plant (STP) Setelah melalui rangkaian treatment tersebut, air dapat dibuang ke lingkungan setelah memenuhi standar baku mutu air , sedangkan Blackwater pada umumnya dialirkan ke septic tank.



Gambar 4.9 Skema Pembuangan air limbah

Sumber : Analisis Penulis 2023

Dan berikut adalah skema pengelolaan untuk Air hujan



Gambar 4. 10 Skema Rain garden

Sumber : Analisis Penulis 2023

Air hujan yang turun akan dialirkan ke talang air dan dialirkan ke bawah tanah menggunakan pipa air dan akan berfungsi sebagai rain garden

4.8.2. System pembuangan sampah

Sistem pembuangan sampah menggunakan sistem penampungan yang disesuaikan dengan jenis sampah, yaitu sampah kering, sampah basah, dan sampah plastik. Pusat pembuangan sampah terdapat di area servis yang secara berkala dilakukan pembuangan dengan menggunakan truk sampah. Tempat sampah yang disediakan ada dua jenis, yaitu tempat sampah umum dan tempat sampah internal.

4.8.3. System proteksi kebakaran

Fire Protection sangat diperlukan untuk mengantisipasi terjadinya kebakaran. Sistem penanggulangan kebakaran yang digunakan pada perancangan Resort Hotel ini adalah

1) Smoke detector

Pada saat terdapat asap, maka alarm dari smoke detector akan berbunyi, peletakkannya pada ruang-ruang semi terbuka seperti lobby yang merupakan kawasan “dilarang merokok

2) Tanda exit atau keluar

Tanda "EXIT" dilengkapi dengan lampu berwarna merah yang menyala saat darurat serta tanda panah yang menunjukkan pintu keluar terdekat; diletakkan pada setiap lokasi pintu keluar.

3) Sprinkler

Sprinkler merupakan alat penyemprot yang dapat memancarkan air dengan cara melakukan pengabutan dan bekerja secara otomatis; dipasang dengan jarak normal 6-9 meter

4) Hydrant bangunan

Diletakkan dalam bangunan untuk menyemprotkan air dengan selang dengan jarak efektif adalah 35 meter. Diletakkan pada setiap lantai pada massa utama dan massa pengelola serta area servis

5) Hydrant halaman

Diletakkan di luar bangunan pada titik-titik tertentu yang dapat menjangkau semua bangunan dengan massa yang kecil seperti cottage atau outdoor restaurant

4.8.4. Sistem keamanan dan komunikasi

Penerapan sistem kewanan yang akan digunakan pada perancangan bangunan ini adalah sebagai berikut :

1) Sistem proteksi kebakaran

Penggunaan cctv (closed circuit television) di sudut dan area



Gambar 4. 11 Gambar cctv
Sumber : Google image

2) Sistem alarm

Sistem alarm pada bangunan dimaksudkan untuk memberi peringatan dini pada penghuni bangunan berkaitan dengan hal hal yang terjadi tanpa terduga seperti kebakaran , gempa bumi , bahaya tsunami .Dengan adanya sistem keamanan bangunan ini diharapkan dapat menciptakan bangunan yang aman dan tenang bagi setiap

pengunjung, adapun jaringan sistem komunikasi menggunakan beberapa alat komunikasi yaitu

- 1) Telepon , dengan beberapa nomor ekstensi untuk mempermudah komunikasi antar ruang dan antar bangunan
- 2) LAN, sebagai jaringan komunikasi antar computer staff
- 3) Jaringan internet yang dilengkapi dengan server untuk mengatur bandwidth pemakaianan setiap computer dan router untuk penentuan area hot-spot pada area hotel
- 4) Walkie talkie alat yang mungkin akan digunakan sewaktu waktu

4.8.5. sistem penghawaan dan pencahayaan

- 1) penghawaan pada bangunan

untuk penerapan penghawaan terbagi menjadi 2 penghawaan alami dan penghawaan buatan , Penghawaan alami dimaksimalkan dengan bukaan-bukaan dan ventilasi dengan dimensi besar pada ruang ruang yang membutuhkan pencahayaan.Dan pada Sistem penghawaan buatan dimaksimalkan dari air conditioning (AC), AC sendiri dibagi menjadi dua, yaitu: sistem central yang digunakan pada ruang-ruang fungsional seperti lobby, corridor, retail, ruang administrasi. Dan sistem central unit digunakan pada ruang kamar hotel, ruang konferensi, ballroom.

- 2) Pencahayaan pada bangunan

Penerapan system pencahayaan bangunan terbagi menjadi 2 pencahayaan alami , dan pencahayaan buatan , untuk sumber pencahayaan alami berasal dari sinar matahari, dan untuk pencahayaan buatan bersumber dari general lighting setiap ruang , Berdasarkan SNI-03-6197-2000 mengenai standar tingkat pencahayaan untuk hotel yaitu 150 lux dan memiliki daya pencahayaan sebesar 17 w/m²

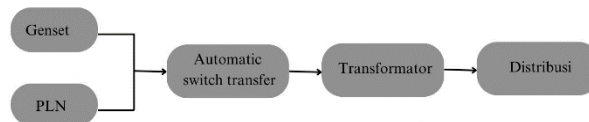
4.8.6. Sistem Penangkal Petir

Menggunakan Penangkal Petir konvensional Bentuknya seperti tiang dan membutuhkan kabel konduktor agar bisa meredam sambaran petir. Penangkal

petir ini digunakan pada setiap bangunan Terutama Bangunan yang berbahan Material Dari kayu

4.8.7. Sistem jaringan listrik

Sumber utama tenaga listrik berasal dari PLN, dan sumber tenaga listrik cadangan berasal dari generator. Generator diletakkan di ruang khusus, sehingga tidak mengganggu ruang lain



Gamabar 4. 12 Skema aliran listrik

Sumber : Analisis penulis 2023

BAB 5

DISKRIPSI HASIL RANCANGAN

5.1 KONSEP PERANCANGAN

Berikut adalah ide konsep perancangan resort hotel dengan konsep arsitektur Neo-vernakular di gunung kidul Yogyakarta

- 1) Menggunakan Desain yang mencerminkan nilai-nilai budaya lokal Jawa melalui pemilihan material dan mengaplikasikan ornamen pada fasad bangunan
- 2) Menggunakan Material Alami kayu Jati pada perancangan dikarenakan Kab Gunung kidul Terkenal dengan salah satu kab penghasil kayu jati terbesar di pulau jawa , selain memanfaatkan penggunaan kayu jati dari daerah setempat , juga memanfaatkan kayu jati yang berasal dari luar kota dengan tujuan untuk mempertimbangkan ekologi sekitar . dan menjaga vegetasi sekitar .
- 3) Menerapkan sistem high-technology pada perancangan , salah satu contohnya yaitu : Menggunakan pintu smart lock pada setiap area hunian , menempelkan barcode menu pesanan pada setiap meja di restoran café , menggunakan fingerprint reader untuk absensi para staff
- 4) Desain terbuka dan berinteraksi langsung dengan lingkungan sekitar
- 5) Merancang resort hotel yang rekreatif yaitu dengan menambah beberapa fasilitas seperti , mini outbound , playground, rental sepeda , dan semi theatre untuk pertunjukan budaya , Pertunjukan budaya sendiri akan dilaksanakan di ampitheatre.
- 6) Mengadakan kegiatan Tour on the road bagi para pengunjung yang bertujuan untuk memperkenalkan peninggalan budaya daerah setempat
- 7) Mendominasi Penggunaan atap joglo pada bangunan untuk merealisasikan konsep perancangan arsitektur neo – vernakular

5.2 KONSEP FASAD

Konsep selubung pada Resort hotel ini menampilkan gaya Neo vernakular, untuk melestarikan unsur-unsur lokal yang telah terbentuk secara empiris oleh sebuah tradisi yang kemudian perlahan mengalami pembaruan menuju suatu karya yang lebih modern , terlihat dari penggunaan material batu bata merah

pada fasad roster dan Material kayu pada beberapa bangunan Lalu Fasad Dari Material Tersebut dikolaborasikan Dengan Beberapa material modern



Gambar 5. 1 penerapan roster Pada bangunan

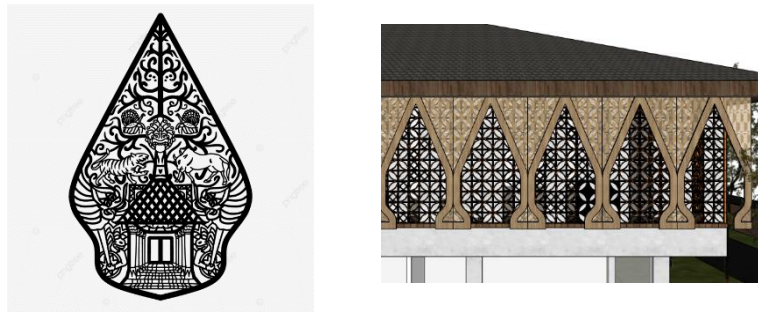
fasad roster tersebut berfungsi sebagai lubang sirkulasi udara dan pencahayaan di siang hari pada sebuah ruang ,dan filosofi makna dari penerapan atap joglo Pada Penerapan Ini adalah menggambarkan keharmonisan dan keterbukaan antara pemilik bangunan dengan orang lain. Filosofi ini disimbolkan melalui letak pintu rumah joglo yang berada di tengah bangunan.hal itu diterapkan pada reception building yang mana akses pintu masuk dan keluar berada di Tengah dan selalu terbuka untuk siapapun yang berkunjung

5.3 KONSEP ORNAMEN

Konsep ornament pada Resort ini menggunakan desain batik kawung yang penerapannya dijadikan roster pada fasad bangunan , beberapa bangunan yang menggunakan roster motif batik kawung sendiri adalah bangunan Reception Area , Restaurant & cafe, dan bangunan Healthy beuty center , kemudian pada perancangan ini juga menggunakan motif gunungan wayang yang diterapkan sebagai secondary skin pada bangunan utama yaitu bangunan Reception Area



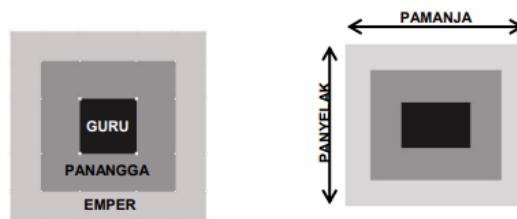
Gambar 5. 2 Penerapan Desain Batik Kawung



Gambar 5. 3 Penerapan Desain Gunungan Wayang

5.4 GUBAHAN MASSA DAN TRANSFORMASI BENTUK

Telah diketahui bersama type bentuk bangunan pada arsitektur Jawa terdiri dari 4(empat) type yaitu, tajug, joglo, limasan dan kampung , type tajug merupakan asal mula semua type. Adapun di dalam masing-masing type bentuk dapat dibagi menjadi tiga sektor yaitu sektor Guru, sektor Pananggap dan sektor Emper, arah orientasi dari semua type ini ada dua arah yaitu panyelak dan pamanjang.



Gambar 5. 4 Gambar sektor

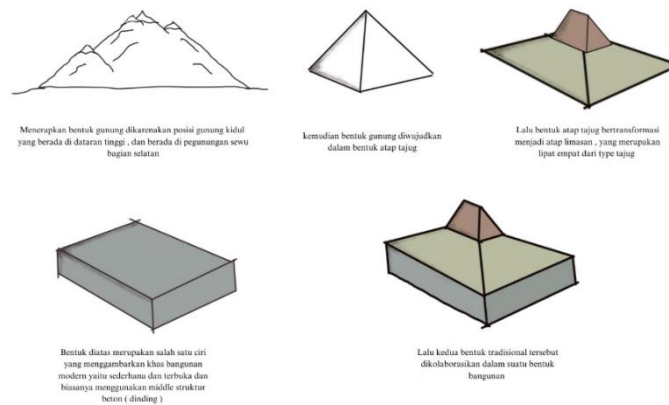
Sumber : Analisa Penulis 2023

dalam perancangan ini menggunakan bentuk type limasan , Type limasan adalah merupakan lipat empat dari type tajug, yang berarti juga lipat dua dari type joglo. Pelipatan dalam kreatifitas transformasi dapat dimaknai ”penarikkan” molo sepanjang dua kali lipat. Dengan penarikan ini type joglo berubah menjadi type limasan, dimana luasan sektor guru, pananggap pamanjang, emper pamanjang menjadi bertambah, sedangkan pananggap panyelak, emper panyelak luasannya tetap.



Gambar 5. 5 Penerapan Atap Limasan Pada Bangunan

Berikut adalah bentuk gubahan massa dari perancangan pembangunan hotel Resort ini



Gambar 5. 6 Transformasi Bentuk Gubahan Massa

Bentuk limasan ini diterapkan ke semua bangunan agar terlihat estetika dan memiliki irama

5.5 KONSEP TATA MASSA

Konsep tatanan massa bangunan Dalam perancangan ini mengikuti konsep dan Jenis bangunan yang ada di dalam struktur susunan keraton yogyakarta , Dalam kompleks kraton yogyakarta dapat dilihat adanya beragam jenis bangunan seperti gedong , bangsal , dan regol

Gedong adalah bangunan yang tertutup oleh dinding pada keempat sisinya jenis bangunan Diterapkan pada bangunan area penginapan , beauty and healthy center musholla . dan Jenis bangsal adalah bangunan yang berbentuk terbuka , bentuk ini digunakan pada bangunan pendopo pertemuan, dan "regol" adalah bangunan beratap yang berfungsi sebagai pintu gerbang atau pintu masuk dari satu kompleks halaman ke kompleks halaman yang lain bentuk ini diterapkan pada bangunan

utama yaitu Bangunan Reception Area yang memiliki akses terbuka di bagian belakang untuk terhubung dengan bangunan lain

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Badan Pusat Statistik Kabupaten Gunungkidul tahun (2020): Statistik Kabupaten Gunungkidul 2020

Data Arsitek, Neufert, 2012: 213

Dirjen Pariwisata, No : 14A//II/88 25 Februari 1988

Hotels, Restaurant, Bars, W.S Wattrel and Partners, 1962

JURNAL

Muktaf, Zein Mufarrih, and Enni Rizqa Zulfiana. "Persepsi wisatawan asing terhadap wisata indonesia." *Cakrawala Jurnal Penelitian Sosial* 7.1 (2018): 83-106.

Mangguna, Tobra, and Agus Wiryadhi Saidi. "Unsur-unsur Neo-vernakular pada Masjid Agung Nurul Huda, Sumbawa Besar." *Jurnal Teknik Gradien* 12.2 (2020): 70-82.

Ratnawati, Amelia. "Perancangan Kawasan Wisata dan Fasilitas Rest Area di Kawasan Hutan Bunder, Patuk, Gunungkidul Tema Perjalanan sebagai Dasar untuk Mengolah Penampilan, Sirkulasi Antar Bangunan Sesuai dengan Potensi Alami Hutan Bunder." (2005).

Saidi, Agus Wiryadhi, Ni Putu Anggita Suma Astari, and Krisna Adi Prayoga. "Penerapan Tema Neo Vernakular Pada Wajah Bangunan Gedung Utama Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Bali." *Jurnal Teknik Gradien* 11.2 (2019): 136-144.

TAFRIKUN, WAHYU YUDHISTIRA. "Perancangan Resort dengan pendekatan Efisiensi Energi di Pantai Sepanjang, Gunung Kidul." (2022).

Tahaka, Andre I., Joseph Rengkung, and Pingkan P. Egam. *Hotel Resort Di Luwuk. Neo Vernacular Architecture*. Diss. Sam Ratulangi University, 2019.

Widi, Chaesar Dhiya Fauzan, and Lutfi Prayogi. "Penerapan arsitektur neo-vernakular pada bangunan fasilitas budaya dan hiburan." *Jurnal Arsitektur ZONASI* 3.3 (2020): 382-390.

Kyanada, Venessa. "Esensi pengalaman ruang berdasarkan pendekatan fenomenologi arsitektur: studi kasus Hotel Resor Amanjiwo Yogyakarta." (2020).

YAHYA, SUDHARISMAN. *Hotel Resort dengan Pendekatan Neo-Vernakular di Makassar*. Diss. Universitas Hasanuddin, 2013.

TUGAS AKHIR

Yudistira, w , *Perancangan Resort dengan pendekatan Efisiensi Energi di Pantai Sepanjang, Gunung Kidul* , 3 agustus 2022

Paramitha, Triana. "Perancangan hotel resort di Kuta Bali dengan pendekatan arsitektur kontekstual." *SKRIPSI-2020* (2020)

WEBSITE

<https://www.archdaily.com/997547/distracted-house-ismail-solehudin-architecture>

<https://duniatraveling.co.id/pantai-di-desa-tepus-gunung-kidul-yang-menarik/>

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 peta tipologi yogyakarta Sumber	2
Gambar 1. 2 Peta tipologi kab Gunung Kidul	3
Gambar 1. 3 Pantai slili	3
Gambar 1. 4 Pantai sadranan	3
Gambar 1. 5 Sandya giri beach resort	6
Gambar 1. 6 Villa kopiori	6
Gambar 2 .1 Nihiwatu resort	23
Gambar 2 2 Amanjiwo resort hotel magelang.....	24
Gambar 2 3 Joglo villa sawah	26
Gambar 2 4 Distracted House.....	26
Gambar 2 5 Perkembangan Arsitektur - Post Modern.....	28
Gambar 4. 1 Lokasi Perancangan	37
Gambar 4. 2 Batas Site.....	38
Gambar 4. 3 Aksesibilitas Site	39
Gambar 4. 4 Analisa Hujan	41
Gambar 4. 5 Analisa Angin.....	41
Gambar 4. 6 Analisa Matahari.....	42
Gambar 4. 7 Analisa kebisingan.....	44
Gambar 4. 8 Skema Hubungan Ruang.....	51
Gambar 4. 9 Skema Pembuangan air limbah	53
Gambar 4. 10 Skema Rain garden	54
Gambar 4. 11 Gambar cctv Sumber : Google image	55
Gambar 4. 12 Skema aliran listrik	57
Gambar 5. 1 penerapan roster Pada bangunan	59
Gambar 5. 2 Penerapan Desain Batik Kawung	59
Gambar 5. 3 Penerapan Desain Gunungan Wayang.....	60
Gambar 5. 4 Gambar sektor	60
Gambar 5. 5 Penerapan Atap Limasan Pada Bangunan.....	61
Gambar 5. 6 Transformasi Bentuk Gubahan Massa	61

PERANCANGAN RESORT HOTEL DI GUNUNG KIDUL YOGYAKARTA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR

NAMA : KARANI RAUDHATUL JANNAH
NIM : 1904056007



FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI ILMU SENI DAN ARSITEKTUR ISLAM
UIN WALISONGO SEMARANG

1 LATAR BELAKANG

- Gunungkidul merupakan salah satu kabupaten dari 5 kabupaten di Daerah Istimewa Yogyakarta. Bila dibandingkan dengan kabupaten lain di kota Yogyakarta .Kab Gunung kidul merupakan salah satu kabupaten yang memiliki kekayaan alam dan budaya yang sangat potensial untuk menarik wisatawan domestik maupun mancanegara.



2 URGENSI



- Dalam perkembangan dan pengelolaan kepariwisataan selain pengembangan usaha objek dan daya Tarik wisata serta meningkatnya kebutuhan manusia terhadap berwisata, hal ini bertujuan meningkatkan agenda fisik serta menghilangkan stres dan lelah dampak melakukan pekerjaan



- Ketersediaan akomodasi penginapan yang ada pada daerah kabupaten Gunung kidul , dianggap belum mampu memenuhi kebutuhan setiap wisatawan, dikarenakan ada beberapa permasalahan yaitu :

3 SOLUSI

- Mewujudkan akomodasi penginapan berbentuk hotel resort dengan beberapa kriteria



- Untuk mewujudkan Kriteria Tersebut Perancang Menerapkan Pendekatan **Arsitektur Neo Vernakular** pada perencanaan perancangan

4 TUJUAN

- Merancang hotel resort di desa tepus menggunakan pendekatan arsitektur Neo-vernakular , dilengkapi fasilitas / sarana rekreasi keluarga dan menerapkan sistem high technology pada setiap pengaturan fungsi dan tatanan ruangMewujudkan akomodasi penginapan berbentuk resort hotel yang menciptakan kenyamanan dan memberikan sentuhan suasana alami dan kebudayaan dalam massa bangunan , ruang – ruang selaras dengan lingkungan desa tepus gunung kidul Yogyakarta

5 DIMANA ?

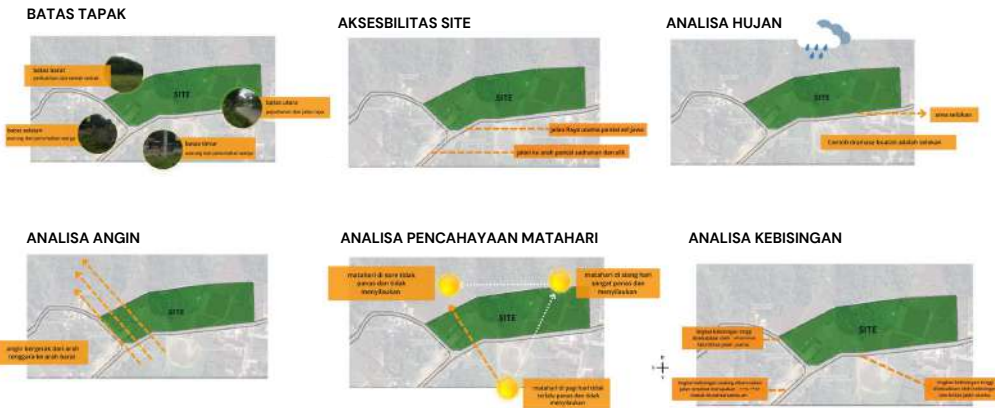
- lokasi perancangan berada di daerah **Jln pantai sel Jawa pule gundes II,sidoharjo kec tepus kab gunung Kidul Yogyakarta**



KDB : 40 % x luas lahan % x 20.231 m² = 8.0924
KLB : KLB X Luas lahan 2 x 20.231 = 40.462 m²
RTH = 15 % x luas lahan 15 % x 20.231 m²

PROGRAM S1 ILMU SENI DAN ARSITEKTUR ISLAM FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA UIN WALISONGO SEMARANG	PERANCANGAN RESORT HOTEL DI GUNUNG KIDUL YOGYAKARTA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR	IDENTITAS MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	LEMBAR KE 1	DISAHKAN
		NAMA :KARANI R JANNAH	LATAR BELAKANG		
		NIM :1904056007	SKALA		
		TTD :			

6 ANALISA SITE



8 PROGRAM RUANG

RECEPTION AREA (Lt 1)

- Dropoff
- Lobby
- Lounge
- Receptionist
- server area
- lavatory
- office travel
- money changer
- souvenir store
- area services
- minibar

AREA PENGELOLA (Lt 2)

- manager general office
- division office
- staff office
- meeting room
- staff room
- marketing office
- lavatory staff
- musholla
- mini kitchen

AREA PENUNJANG

- restaurant & cafe
- pendopo pertemuan
- Healthy and Beauty Center
- Tennis Court
- Play ground
- Bike Rent
- Swimming pool Area
- Amphithetare

AREA SERVICES

- Ruang genset
- Ruang Pompa Air
- Pos Security
- Area Parkir

AREA HUNIAN

- standard room
- superior room
- family room

ANALISA FUNGSI

- Fungsi Primer : Fungsi Utama dari Bangunan ada hunian, hiburan dan rekreasi
- Fungsi Sekunder : Fungsi Kegiatan yang digunakan untuk mendukung kegiatan utama di resort ada administrasi dan pelayanan komersial
- Fungsi penunjang : kegiatan yang mendukung kegiatan baik primer maupun sekunder seperti kegiatan pelayanan services

ZONING

- Terbagi menjadi zona publik ,semi publik , privat , semi privat , zona services



7 PENENTUAN KEBUTUHAN RUANG RESORT HOTEL

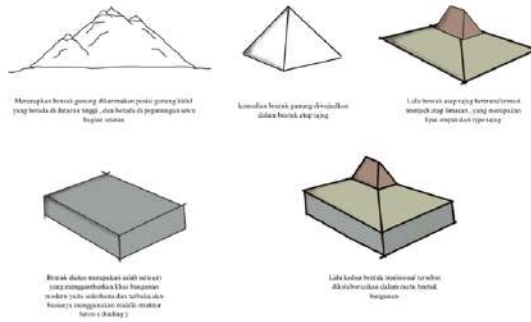


- Lalu ada kegiatan pelayanan dan kegiatan pengelola yang dilakukan oleh staff penanggung jawab

PROGRAM S1 ILMU SENI DAN ARSITEKTUR ISLAM FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA UIN WALISONGO SEMARANG	PERANCANGAN RESORT HOTEL DI GUNUNG KIDUL YOGYAKARTA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR	IDENTITAS MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	LEMBAR KE 2	DISAHKAN
		NAMA :KARANI R JANNAH	ANALISA DESAIN		
		NIM :1904056007	SKALA		
		TTD :			

GUBAHAN MASSA

- dalam perancangan ini **menggunakan bentuk type limasan**
Bentuk limasan ini diterapkan ke semua bangunan agar terlihat estetika dan memiliki irama



TRANSFORMASI BENTUK

- type bentuk bangunan pada arsitektur Jawa terdiri dari 4(empat)** dan sektor dari type **Terbagi menjadi 3** dan **arah Orientasi dari sektor ini ada 2**



KONSEP TATA MASSA

- mengikuti Tatanan dan Jenis bangunan yang ada di dalam struktur susunan keraton yogyakarta , **seperti gedong , bangsal , dan regol**



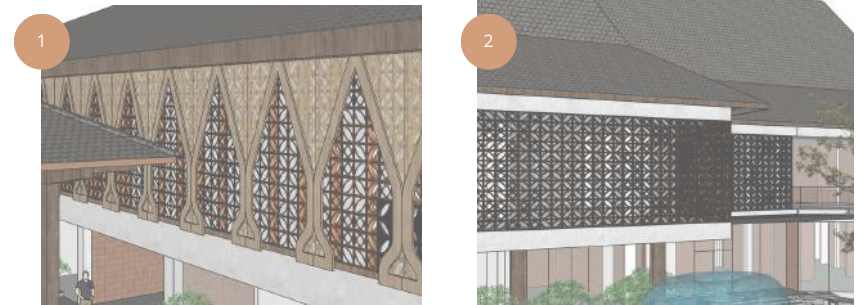
PROGRAM S1 ILMU SENI DAN ARSITEKTUR ISLAM FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA UIN WALISONGO SEMARANG	PERANCANGAN RESORT HOTEL DI GUNUNG KIDUL YOGYAKARTA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR	IDENTITAS MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	LEMBAR KE 3	DISAHKAN
		NAMA :KARANI R JANNAH	GAMBAR DENAH		
		NIM :1904056007	SKALA		
		TTD :			

PENEKANAN KONSEP NEO VERNAKULAR

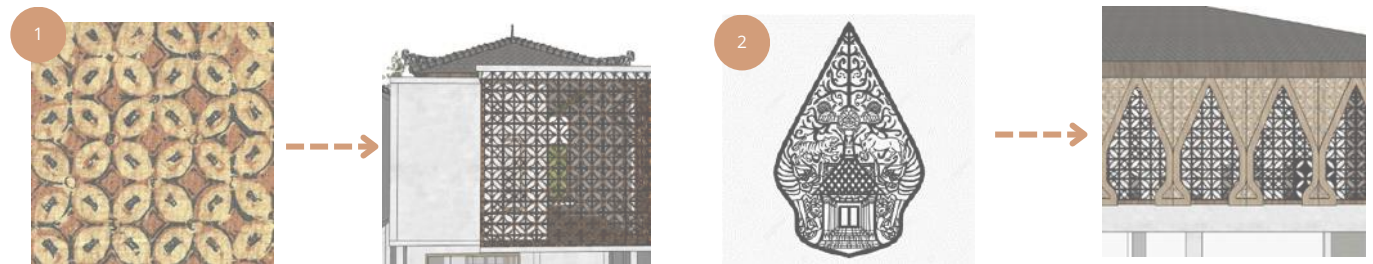
- Konsep selubung pada Resort hotel ini menampilkan **gaya Neo vernakular** terlihat dari penggunaan **material batu bata merah pada fasad roster** dan **Material kayu pada beberapa bangunan** dan **identik dengan penggunaan Atap Bubung** Lalu Fasad Dari Material Tersebut dikolaborasikan Dengan Beberapa Material bangunan modern seperti Beton dan Kaca



• Penerapan Roster Sebagai Secondary Skin



- Konsep ornament** pada Resort ini menggunakan desain batik kawung yang penerapannya dijadikan roster pada fasad bangunan



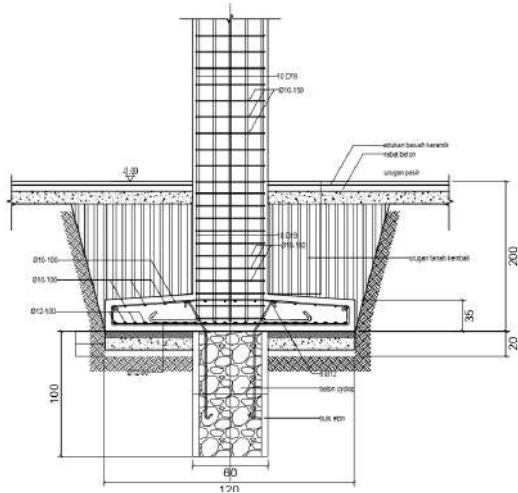
juga menggunakan **motif gunung wayang** yang diterapkan sebagai secondary skin pada bangunan utama yaitu bangunan Reception Area

PROGRAM S1 ILMU SENI DAN ARSITEKTUR ISLAM FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA UIN WALISONGO SEMARANG	PERANCANGAN RESORT HOTEL DI GUNUNG KIDUL YOGYAKARTA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR	IDENTITAS MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	LEMBAR KE 4	DISAHKAN
		NAMA :KARANI R JANNAH	GAMBAR DENAH		
		NIM :1904056007	SKALA		
		TTD :			

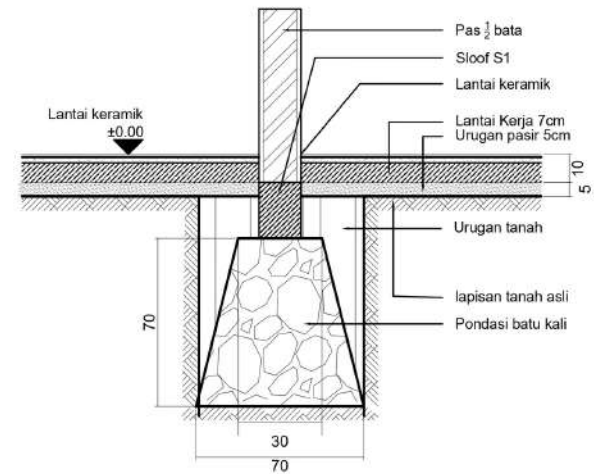
STRUKTUR DAN MATERIAL

SUB STRUKTUR

- struktur pondasi **footplate** pada beberapa bangunan yaitu : bangunan penerimaan & pengelola , area hunian type standard , healthy & beauty center restaurant & cafe



- Dan untuk penggunaan **pondasi batu belah** di beberapa bangunan yaitu : area hunian type superior , pendopo pertemuan , area hunian type family



MIDDLE STRUKTUR

- bahan yang digunakan ada beberapa **macam seperti batu bata, panil/ gypsum, kayu**, maupun kaca dan untuk struktur lantai , Struktur lantai yang dipilih disesuaikan dengan kebutuhan seperti struktur lantai bertingkat menggunakan struktur lantai beton, sedangkan bahan penutup lantai disesuaikan dengan fungsi ruangan, **ada beberapa macam bahan penutup lantai antara lain: granit, keramik, dan karpet**

UP STRUKTUR

- Untuk Struktur atap Menggunakan Struktur Modern Kerangka baja iwf , dan kerangka besi hollow untuk Type hunian Superior room dan family room

PROGRAM S1 ILMU SENI DAN ARSITEKTUR ISLAM FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA UIN WALISONGO SEMARANG	PERANCANGAN RESORT HOTEL DI GUNUNG KIDUL YOGYAKARTA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR	IDENTITAS MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	LEMBAR KE 5	DISAHKAN
		NAMA :KARANI R JANNAH	GAMBAR DENAH		
		NIM :1904056007	SKALA		
		TTD :			

SISTEM UTILITAS

SISTEM KELISTRIKAN

- sub panel
- PLN
- Trafo PLN
- Panel Induk



UTILITAS AIR BERSIH

- menggunakan **sistem upfeed** untuk aliran air bersihnya

- R.pompa Air
- titik distribusi



UTILITAS AIR KOTOR

- langsung masuk ke **Sewage Treatment Plant (STP)** Setelah melalui rangkaian treatment tersebut, air dapat dibuang ke lingkungan setelah memenuhi standar baku mutu air , sedangkan Blackwater pada umumnya dialirkan ke septik tan



- Dan untuk pengelolaan Air hujan adalah sebagai berikut



PROGRAM S1 ILMU SENI DAN ARSITEKTUR ISLAM FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA UIN WALISONGO SEMARANG	PERANCANGAN RESORT HOTEL DI GUNUNG KIDUL YOGYAKARTA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR	IDENTITAS MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	LEMBAR KE	DISAHKAN
		NAMA :KARANI R JANNAH	SISTEM UTILITAS		
		NIM :1904056007	SKALA		
		TTD :		6	

SISTEM PEMBUANGAN SAMPAH

- Tempat sampah yang disediakan ada dua jenis, yaitu **tempat sampah umum dan tempat sampah internal**, menggunakan sistem penampungan yang disesuaikan dengan jenis sampah, yaitu sampah kering, sampah basah, dan sampah plastik.



PENANGKAL PETIR

- Menggunakan Penangkal Petir konvensional Bentuknya seperti tiang dan membutuhkan kabel konduktor agar bisa meredam sambaran petir. Penangkal petir ini digunakan pada setiap bangunan Terutama Bangunan yang berbahan Material Dari kayu

SISTEM PROTEKSI KEBAKARAN

- Sistem penanggulangan kebakaran yang digunakan pada perancanganResort Hotel ini adalah
 - 1.smoke detector
 - 2.Tanda Exit
 - 3.Sprinkler
 - 4.Hydran Bangunan
 - 5.Hydrant Halaman

SISTEM PROTEKSI KEAMANAN

- Penerapan sistem kewanaman yang akan digunakan pada perancangan bangunan ini adalah **cctv dan Alarm**



SISTEM KOMUNIKASI

- adapun jaringan sistem komunikasi menggunakan beberapa alat komunikasi yaitu
 - 1.Telepon
 - 2.LAN
 - 3.Jaringan Internet
 - 4.Walkie Talkie

SISTEM PENCAHAYAAN

- terbagi menjadi 2 **pencahayaan alami** , dan **pencahayaan buatan**

SISTEM PENGHAWAAN

- terbagi menjadi 2 **penghawaan alami** , dan **pencahayaan buatan** pencahayaan alami dari **sinar matahari** dan buatan dari **AC**

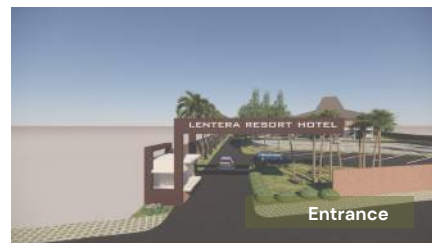
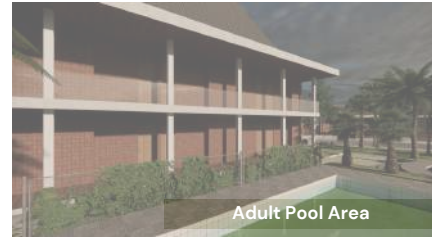


- Bentuk resort hotel yang digunakan adalah bentuk **Kombinasi convention dan cottage** dan berdasarkan macamnya termasuk **beach resort hotel dan untuk klasifikasi kelas termasuk kelas bintang 3**



PROGRAM S1 ILMU SENI DAN ARSITEKTUR ISLAM FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA UIN WALISONGO SEMARANG	PERANCANGAN RESORT HOTEL DI GUNUNG KIDUL YOGYAKARTA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR	IDENTITAS MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	LEMBAR KE 7	DISAHKAN
		NAMA :KARANI R JANNAH	SISTEM UTILITAS		
		NIM :1904056007	SKALA		
		TTD :			

KONSEP EXTERIOR



PROGRAM S1 ILMU SENI DAN ARSITEKTUR ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
UIN WALISONGO SEMARANG

PERANCANGAN RESORT HOTEL
DI GUNUNG KIDUL YOGYAKARTA
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR

IDENTITAS MAHASISWA
NAMA :KARANI R JANNAH
NIM :1904056007
TTD :

JUDUL GAMBAR
EXTERIOR DAN INTERIOR
SKALA

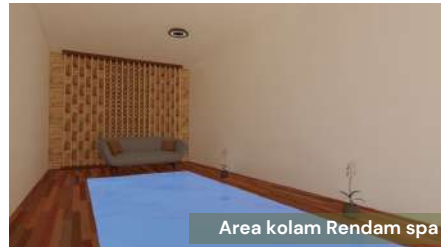
LEMBAR KE
8

DISAHKAN

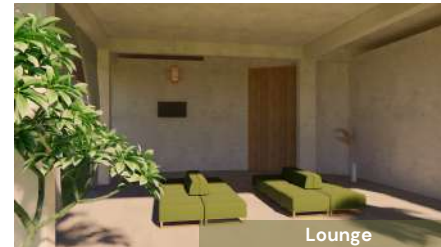
KONSEP INTERIOR



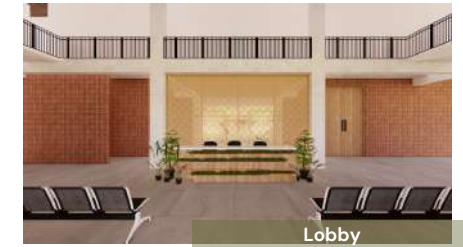
souvenir store



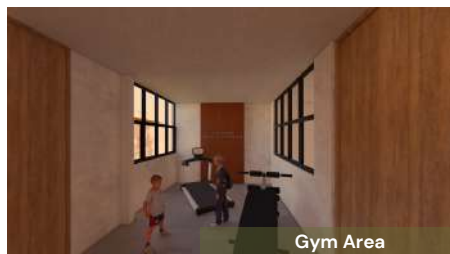
Area kolam Rendam spa



Lounge



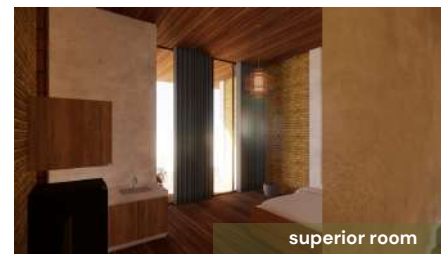
Lobby



Gym Area



Restaurant



superior room



Ruang tamu superior room

PROGRAM S1 ILMU SENI DAN ARSITEKTUR ISLAM FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA UIN WALISONGO SEMARANG	PERANCANGAN RESORT HOTEL DI GUNUNG KIDUL YOGYAKARTA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR	IDENTITAS MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	LEMBAR KE 9	DISAHKAN
		NAMA :KARANI R JANNAH	EXTERIOR DAN INTERIOR		
		NIM :1904056007	SKALA		
		TTD :			

RESPON TERHADAP KEBISINGAN

1. **Penggunaan pagar pembatas dan vegetasi** yang berdaun lebat di sekitar bangunan yang memiliki tingkat privasi yang tinggi berfungsi mereduksi sumber bunyi kebisingan dari luar site maupun dalam site (Vegetasi sebagai barier peredam bising)
2. **kebisingan juga dapat diatasi dengan sistem zoning**, fasilitas yang membutuhkan sedikit privasi dan ketenangan diletakkan berdekatan dengan zona dengan tingkat kebisingan yang tinggi sehingga dapat berfungsi sebagai barier terhadap fasilitas yang membutuhkan privasi tinggi , (penempatan Bangunan Beauty Healthy Center yang Menjadi barier bangunan hunian)
3. Menggunakan Alat Peredam Kebisingan Pada Ruang Yang Membutuhkan Ketenangan Seperti di ruangan (spa dan sauna , Kamar inap)



PROGRAM S1 ILMU SENI DAN ARSITEKTUR ISLAM FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA UIN WALISONGO SEMARANG	PERANCANGAN RESORT HOTEL DI GUNUNG KIDUL YOGYAKARTA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR	IDENTITAS MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	LEMBAR KE	DISAHKAN
		NAMA :KARANI R JANNAH	EXTERIOR DAN INTERIOR		
		NIM :1904056007	SKALA		
		TTD :		10	

ALUR SIRKULASI

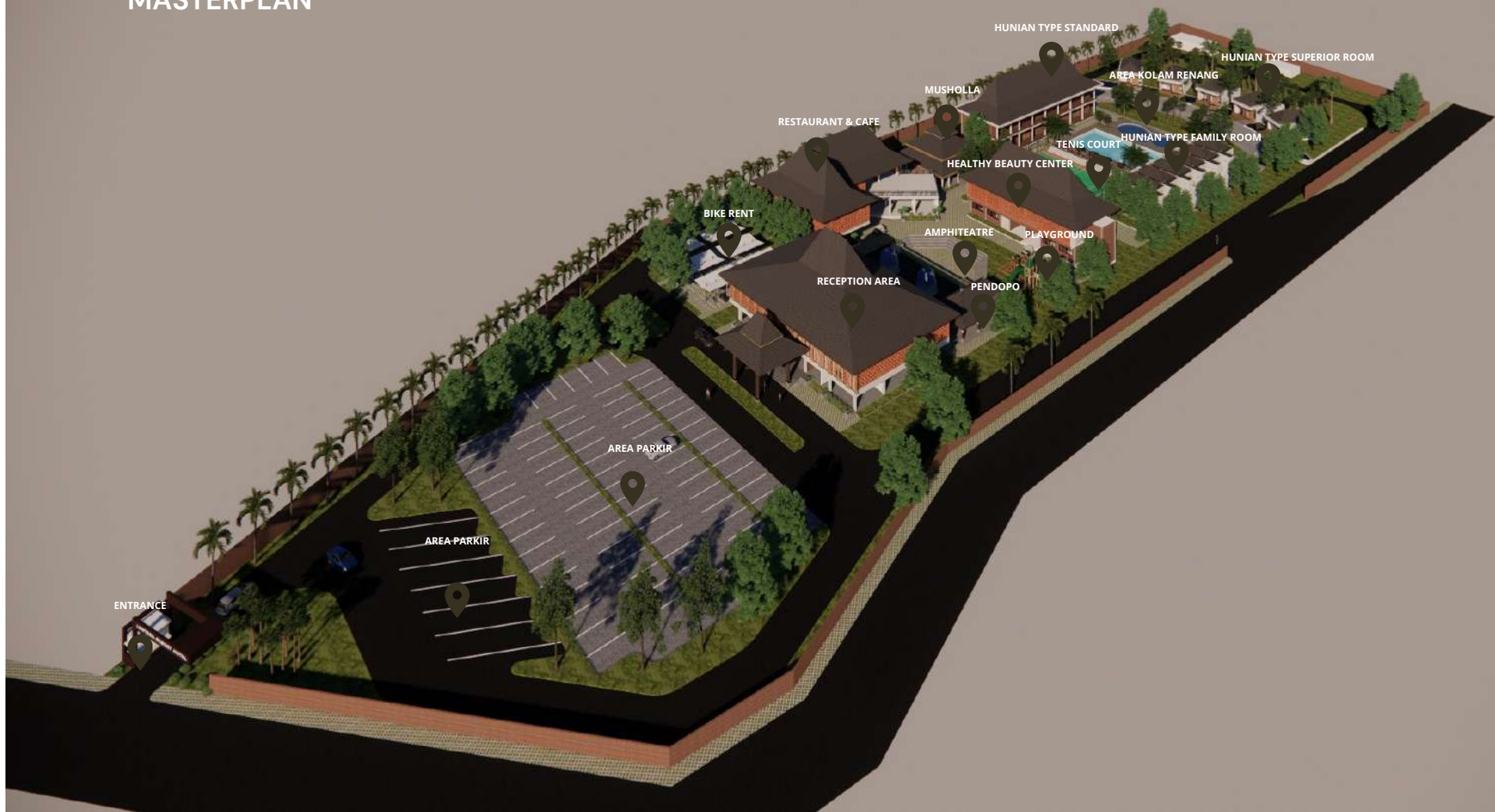
- disimpulkan bahwa site memiliki jalan Aksesibilitas menuju ke site sangat mudah dan dapat dilalui oleh kendaraan roda 4 seperti mobil hingga bus, dan angkutan umum lainnya . dan salah satu Tujuan dari analisa pencapaian ini adalah untuk menentukan letak akses masuk utama (Main Entrance) dan untuk akses kegiatan service (Side Entrance)
- sirkulasi Kendaraan
- Sirkulasi kendaraan hotel Buggy Car
- Sirkulasi Pejalan Kaki



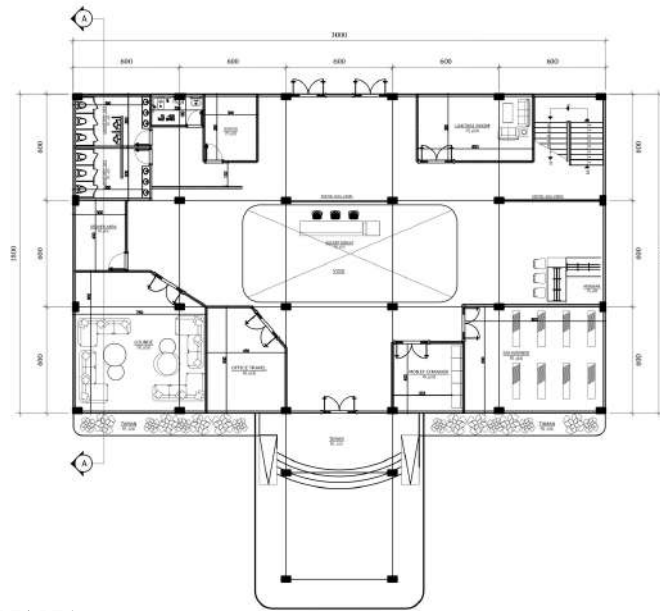
- sirkulasi kendaraan hotel buggy car
- Alur kendaraan masuk dan keluar
- Alur pejalan kaki

PROGRAM S1 ILMU SENI DAN ARSITEKTUR ISLAM FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA UIN WALISONGO SEMARANG	PERANCANGAN RESORT HOTEL DI GUNUNG KIDUL YOGYAKARTA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR	IDENTITAS MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	LEMBAR KE 11	DISAHKAN
		NAMA :KARANI R JANNAH	EXTERIOR DAN INTERIOR		
		NIM :1904056007	SKALA		
		TTD :			

MASTERPLAN

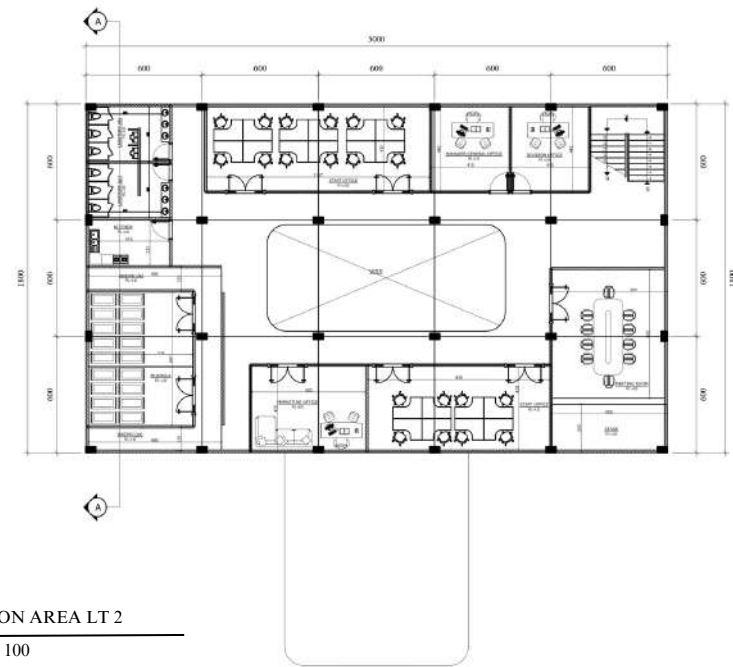


PROGRAM S1 ILMU SENI DAN ARSITEKTUR ISLAM FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA UIN WALISONGO SEMARANG	PERANCANGAN RESORT HOTEL DI GUNUNG KIDUL YOGYAKARTA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR	IDENTITAS MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	LEMBAR KE 12	DISAHKAN
		NAMA :KARANI R JANNAH	MASTERPLAN		
		NIM :1904056007	SKALA		
		TTD :			



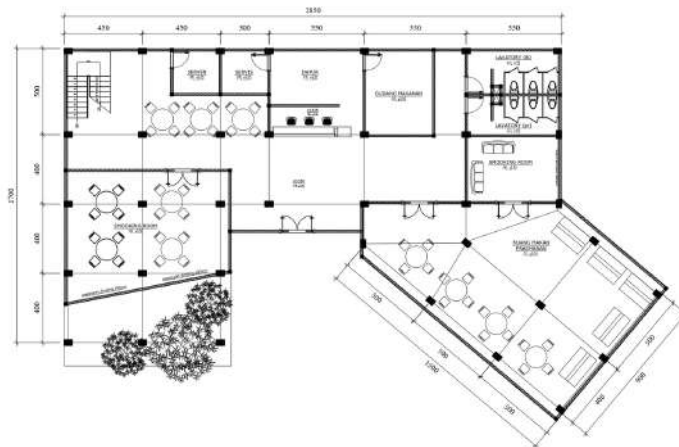
RECEPTION AREA LT 1

SKALA 1: 100



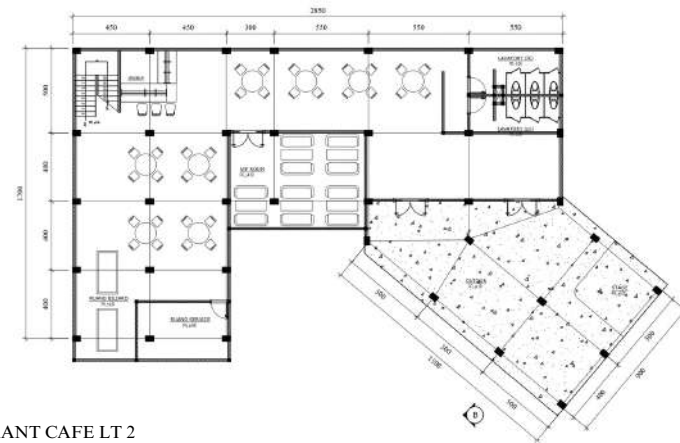
RECEPTION AREA LT 2

SKALA 1: 100



RESTAURANT CAFE LT 1

SKALA 1: 100



RESTAURANT CAFE LT 2

SKALA 1: 100

PROGRAM S1 ILMU SENI DAN ARSITEKTUR ISLAM FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA UIN WALISONGO SEMARANG	PERANCANGAN RESORT HOTEL DI GUNUNG KIDUL YOGYAKARTA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR	IDENTITAS MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	LEMBAR KE 13	DISAHKAN
		NAMA :KARANI R JANNAH	GAMBAR DENAH		
		NIM :1904056007	SKALA		
		TTD :	1 : 100		



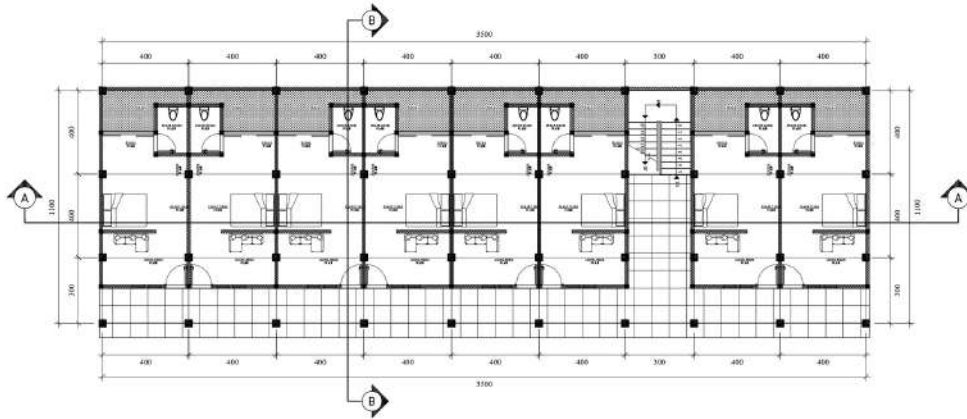
DENAH LANTAI 1 HEALTHY BEAUTY CENTER

SKALA 1: 100



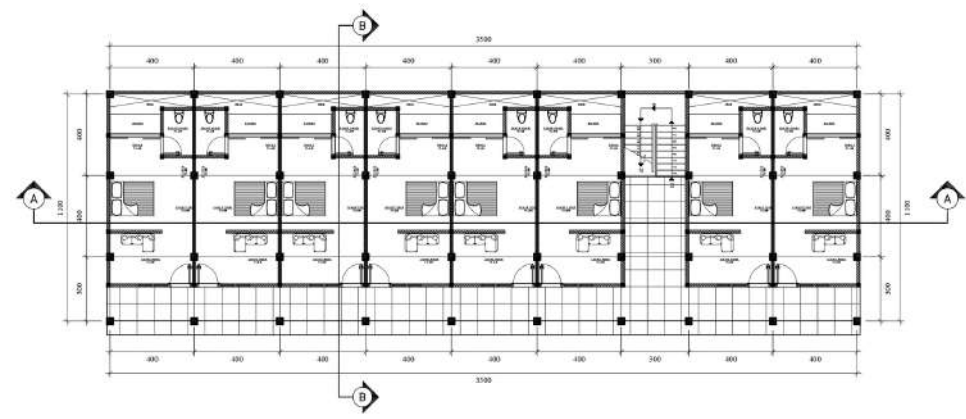
DENAH LANTAI 2 HEALTHY BEAUTY CENTER

SKALA 1: 100



DENAH LANTAI 1 HUNIAN STANDAR ROOM

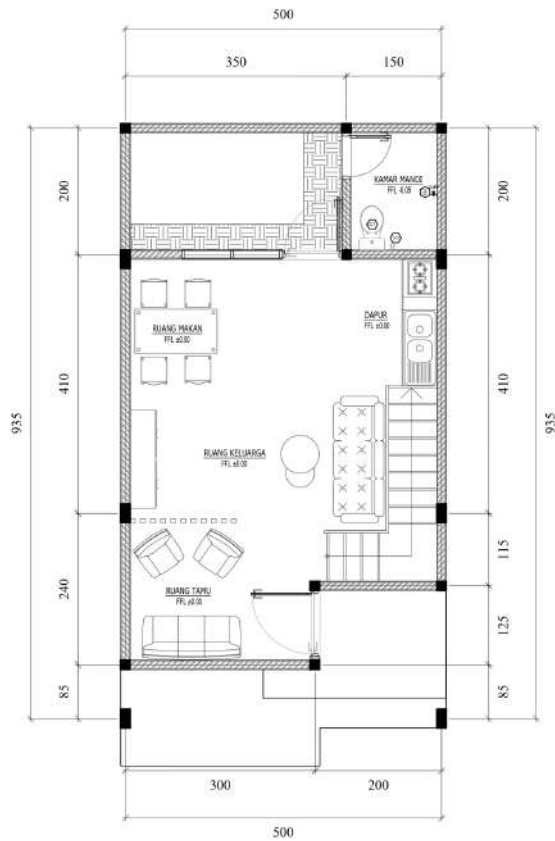
SKALA 1: 100



DENAH LANTAI 2 HUNIAN STANDAR ROOM

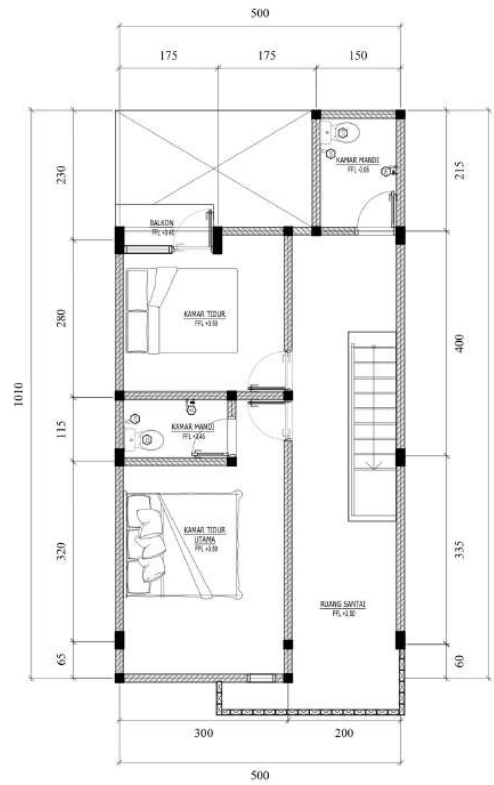
SKALA 1: 100

PROGRAM S1 ILMU SENI DAN ARSITEKTUR ISLAM FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA UIN WALISONGO SEMARANG	PERANCANGAN RESORT HOTEL DI GUNUNG KIDUL YOGYAKARTA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR	IDENTITAS MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	LEMBAR KE 14	DISAHKAN
		NAMA :KARANI R JANNAH	GAMBAR DENAH		
		NIM :1904056007	SKALA		
		TTD :	1 : 100		



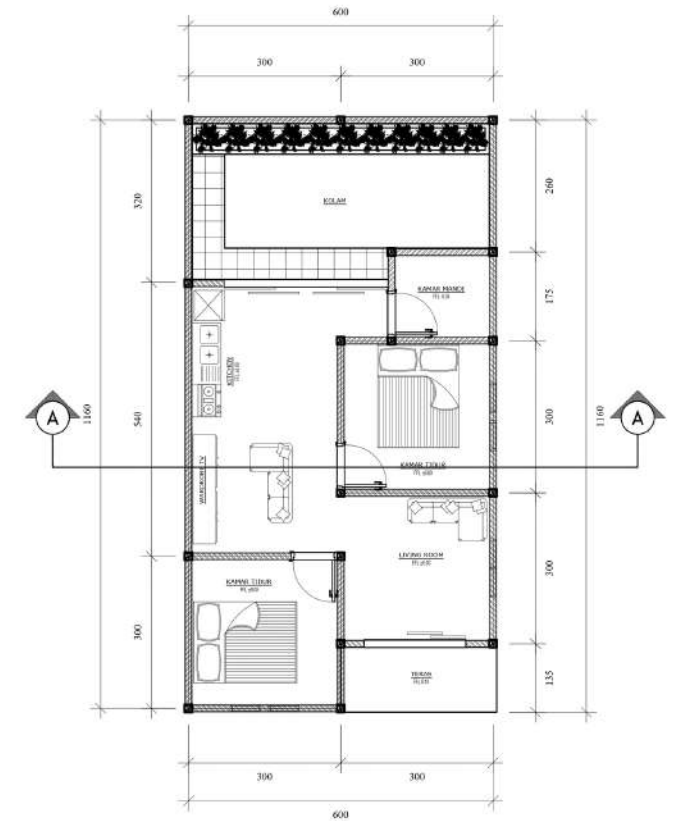
DENAH LANTAI 1 FAMILY ROOM

SKALA 1: 100



DENAH LANTAI 2 FAMILY ROOM

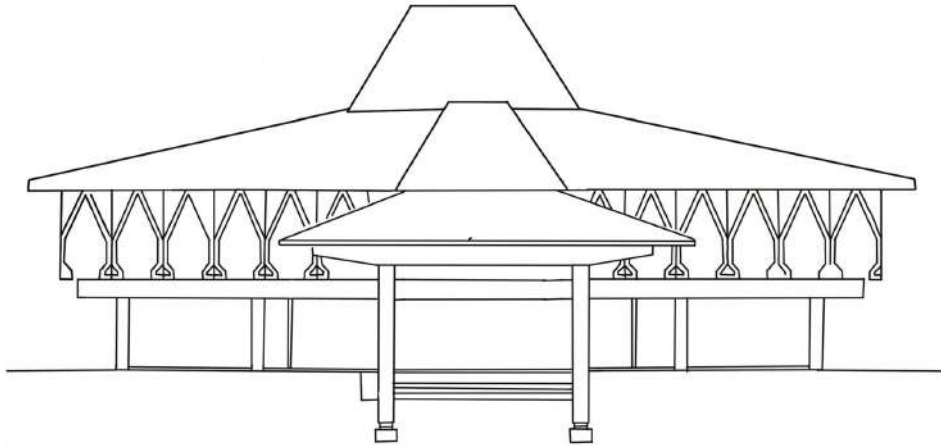
SKALA 1: 100



DENAH LANTAI SUPERIOR ROOM

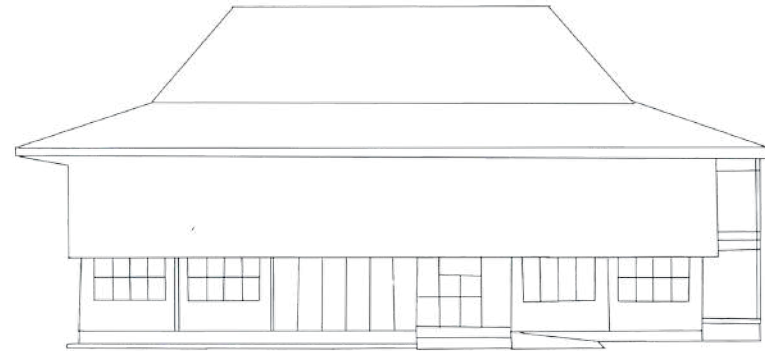
SKALA 1: 100

PROGRAM S1 ILMU SENI DAN ARSITEKTUR ISLAM FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA UIN WALISONGO SEMARANG	PERANCANGAN RESORT HOTEL DI GUNUNG KIDUL YOGYAKARTA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR	IDENTITAS MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	LEMBAR KE 15	DISAHKAN
		NAMA :KARANI R JANNAH	GAMBAR DENAH		
		NIM :1904056007	SKALA		
		TTD :	1 : 100		



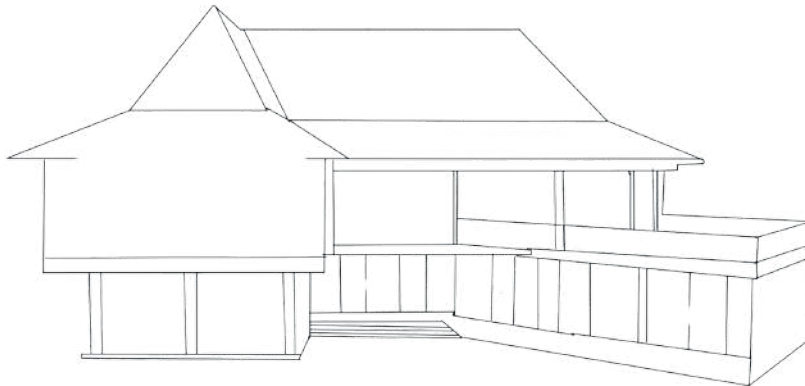
TAMPAK DEPAN RECEPTION AREA

SKALA 1: 100



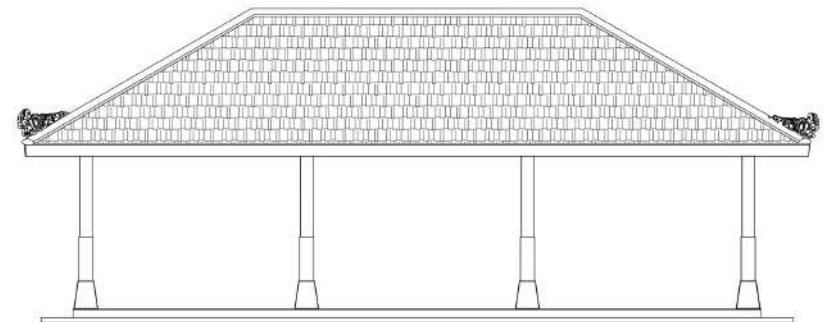
BEUTY HEALTHY CENTRE

SKALA 1: 100



TAMPAK DEPAN RESTAURANT DAN CAFE

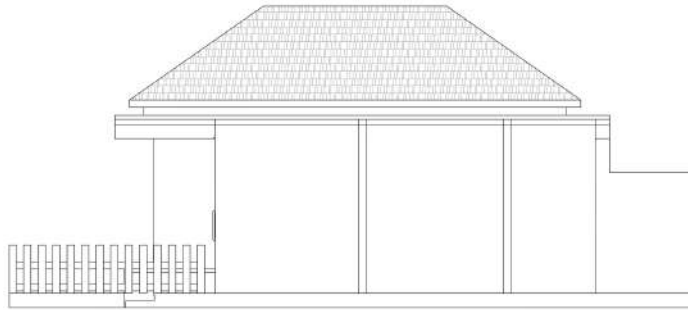
SKALA 1: 100



TAMPAK DEPAN PENDOPO PERTEMUAN

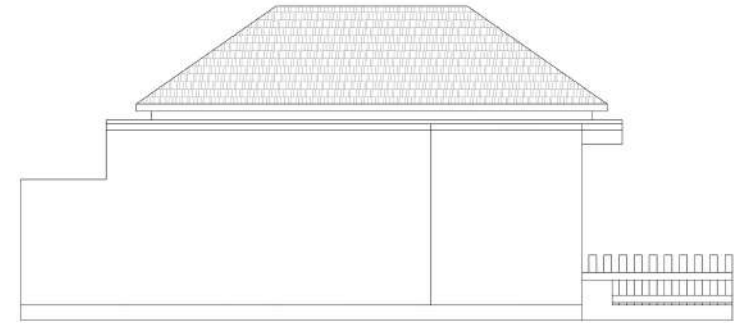
SKALA 1: 100

PROGRAM S1 ILMU SENI DAN ARSITEKTUR ISLAM FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA UIN WALISONGO SEMARANG	PERANCANGAN RESORT HOTEL DI GUNUNG KIDUL YOGYAKARTA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR	IDENTITAS MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	LEMBAR KE 16	DISAHKAN
		NAMA :KARANI R JANNAH	GAMBAR DENAH		
		NIM :1904056007	SKALA		
		TTD :	1 : 100		



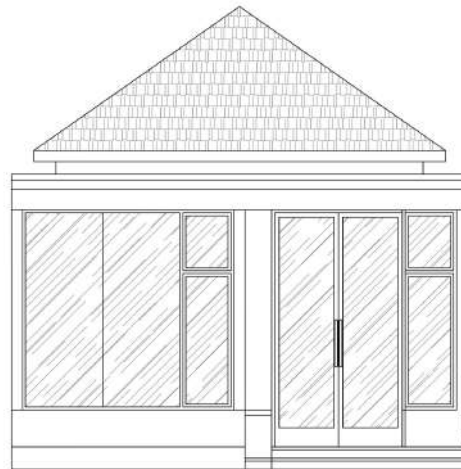
TAMPAK SAMPING KANAN TYPE SUPERIOR ROOM

SKALA 1: 100



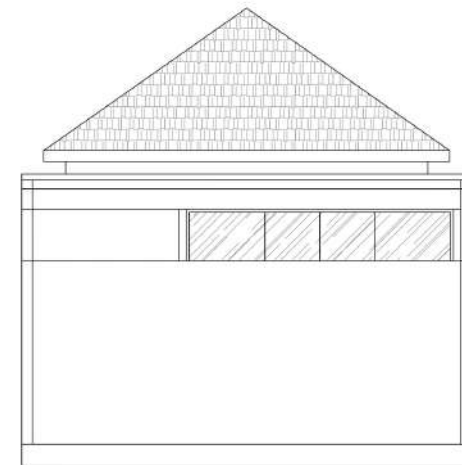
TAMPAK SAMPING KIRI TYPE SUPERIOR ROOM

SKALA 1: 100



TAMPAK DEPAN SUPERIOR ROOM

SKALA 1: 100



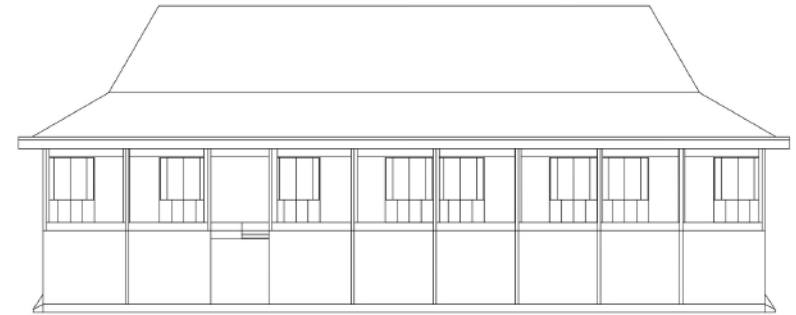
TAMPAK BELAKANG SUPERIOR ROOM

SKALA 1: 100

<p>PROGRAM S1 ILMU SENI DAN ARSITEKTUR ISLAM FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA UIN WALISONGO SEMARANG</p>	<p>PERANCANGAN RESORT HOTEL DI GUNUNG KIDUL YOGYAKARTA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR</p>	IDENTITAS MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	<p>LEMBAR KE 17</p>	<p>DISAHKAN</p>
		NAMA :KARANI R JANNAH	GAMBAR DENAH		
		NIM :1904056007	SKALA		
		TTD :	1 : 100		

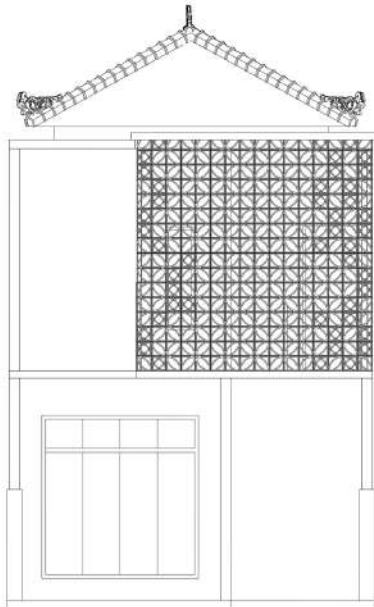


TAMPAK DEPAN TYPE STANDARD ROOM



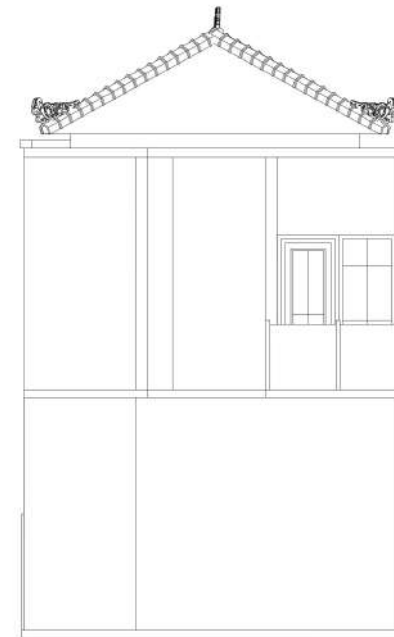
TAMPAK BELAKANG TYPE STANDARD ROOM

SKALA 1 : 100



TAMPAK DEPAN FAMILY ROOM

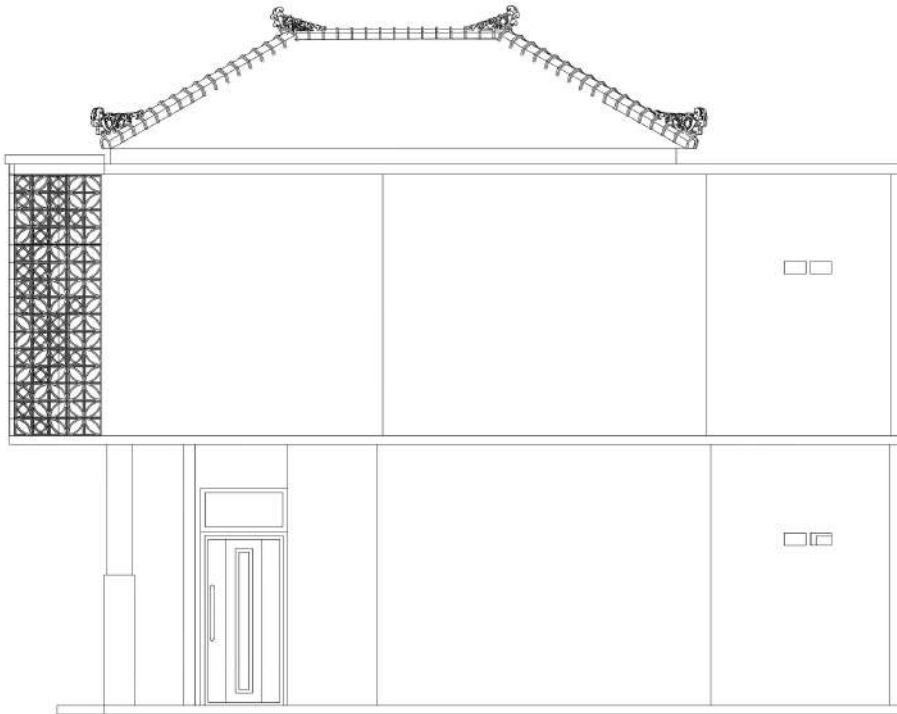
SKALA 1 : 100



TAMPAK BELAKANG FAMILY ROOM

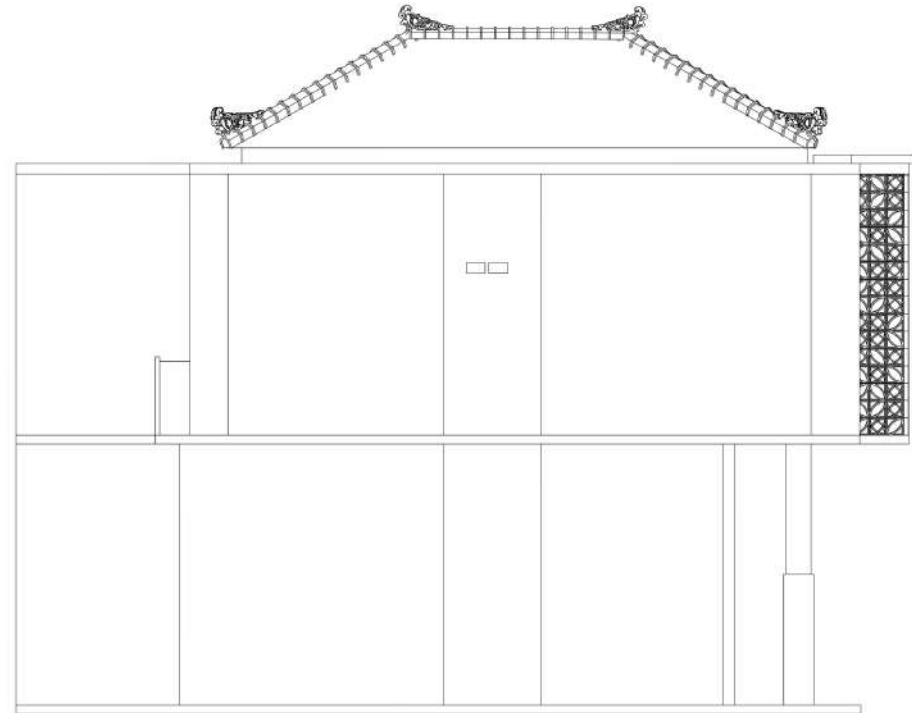
SKALA 1 : 100

PROGRAM S1 ILMU SENI DAN ARSITEKTUR ISLAM FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA UIN WALISONGO SEMARANG	PERANCANGAN RESORT HOTEL DI GUNUNG KIDUL YOGYAKARTA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR	IDENTITAS MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	LEMBAR KE 18	DISAHKAN
		NAMA :KARANI R JANNAH	GAMBAR POTONGAN		
		NIM :1904056007	SKALA		
		TTD :	1 : 100		



TAMPAK SAMPING KANAN TYPE FAMILY ROOM

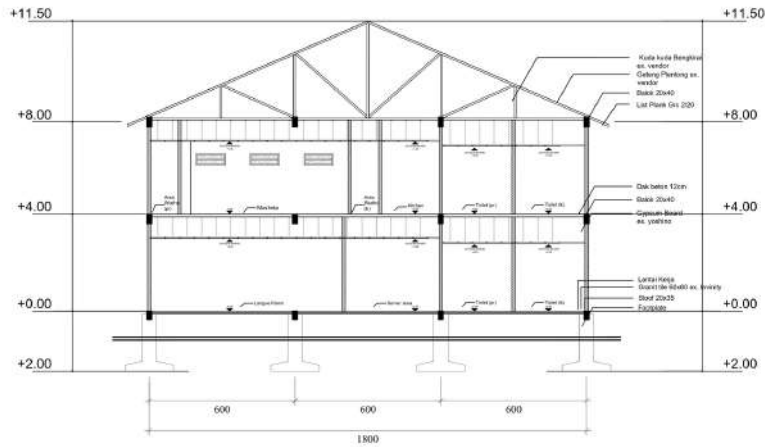
SKALA 1: 100



TAMPAK SAMPING KIRI TYPE FAMILY ROOM

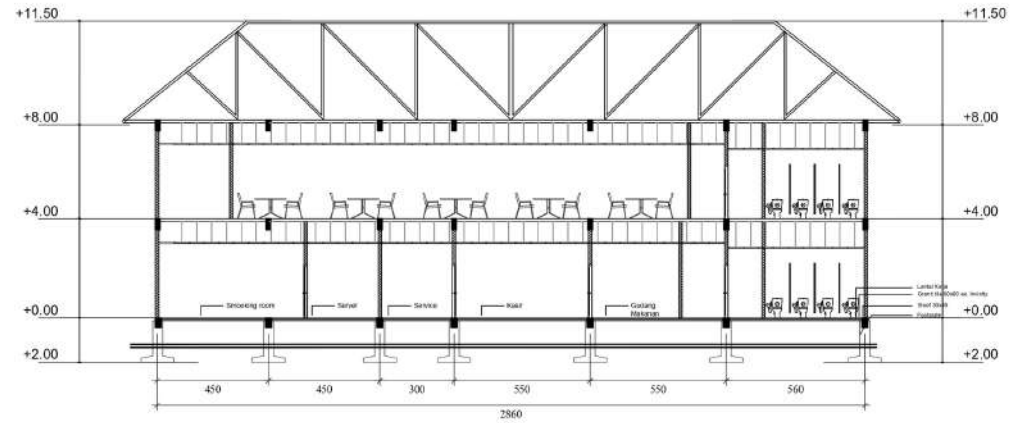
SKALA 1: 100

PROGRAM S1 ILMU SENI DAN ARSITEKTUR ISLAM FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA UIN WALISONGO SEMARANG	PERANCANGAN RESORT HOTEL DI GUNUNG KIDUL YOGYAKARTA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR	IDENTITAS MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	LEMBAR KE 19	DISAHKAN
		NAMA :KARANI R JANNAH	GAMBAR POTONGAN		
		NIM :1904056007	SKALA		
		TTD :	1 : 100		



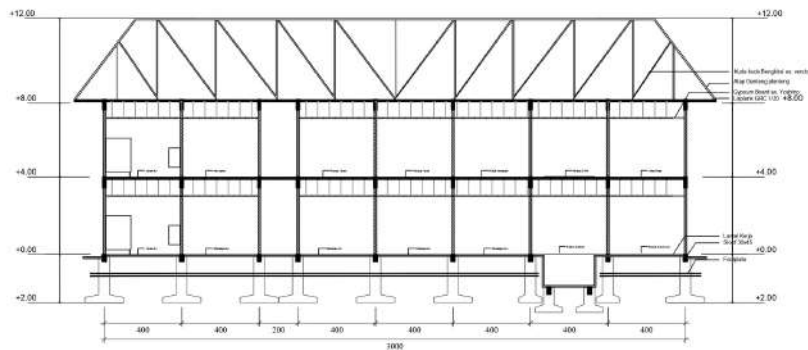
POTONGAN A - A RECEPTION AREA

SKALA 1: 100



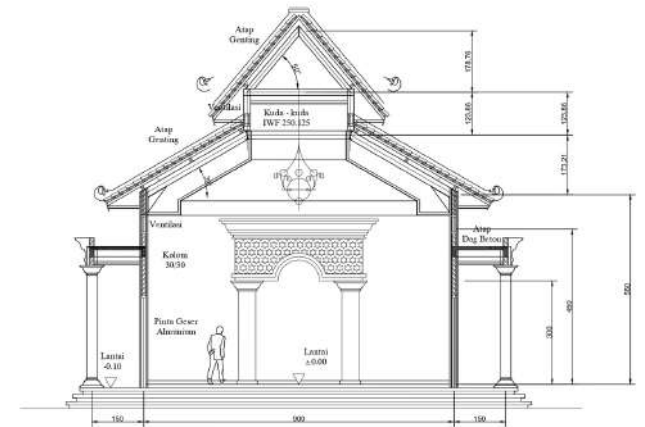
DENAH POTONGAN A - A RESTAURANT CAFE

SKALA 1: 100



DENAH POTONGAN A- A HELATHY BEAUTY CENTER

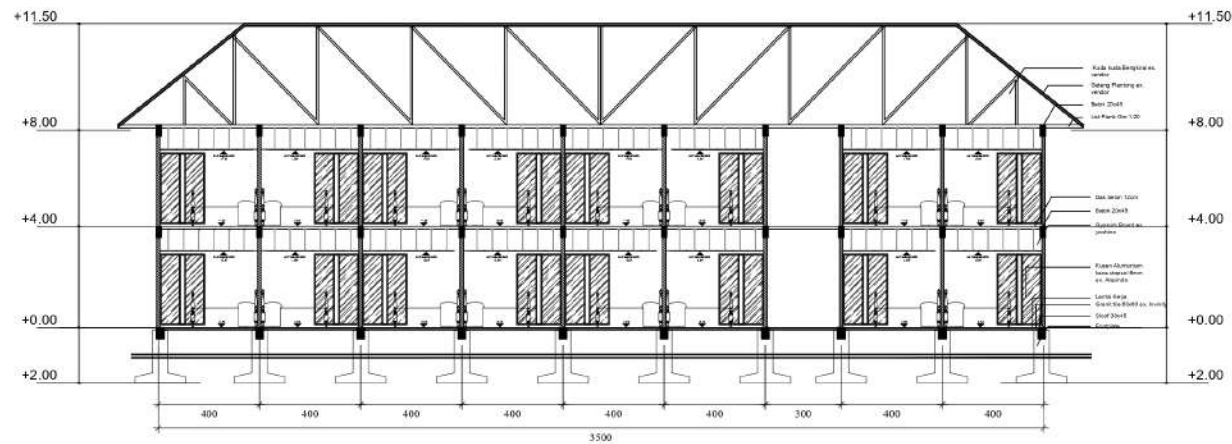
SKALA 1: 100



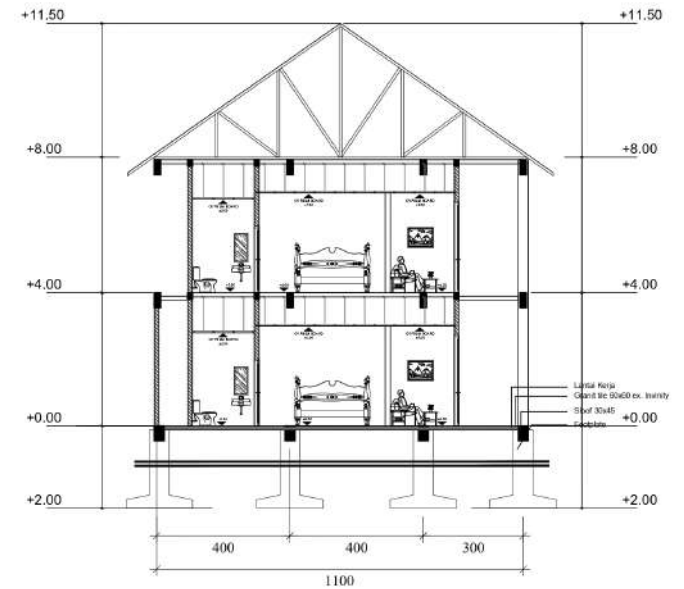
GAMBAR POTONGAN MUSHOLLA

SKALA 1: 100

PROGRAM S1 ILMU SENI DAN ARSITEKTUR ISLAM FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA UIN WALISONGO SEMARANG	PERANCANGAN RESORT HOTEL DI GUNUNG KIDUL YOGYAKARTA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR	IDENTITAS MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	LEMBAR KE 20	DISAHKAN
		NAMA :KARANI R JANNAH	GAMBAR POTONGAN		
		NIM :1904056007	SKALA		
		TTD :	1 : 100		



POTONGAN A-A TYPE STANDARD ROOM
SKALA 1: 100



POTONGAN B-B STANDARD ROOM
SKALA 1: 100

PROGRAM S1 ILMU SENI DAN ARSITEKTUR ISLAM FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA UIN WALISONGO SEMARANG	PERANCANGAN RESORT HOTEL DI GUNUNG KIDUL YOGYAKARTA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR	IDENTITAS MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	LEMBAR KE 21	DISAHKAN
		NAMA :KARANI R JANNAH	GAMBAR POTONGAN		
		NIM :1904056007	SKALA		
		TTD :	1 : 100		



LEGEND

1. POS SATPAM
2. AREA PARKIR
3. RECEPTION AREA
4. BIKE RENT
5. PENDOPO PERTEMUAN
6. AMPHITEATRE
7. RESTAURANT & CAFE
8. OUTBOUND & PLAYGROUNDS
9. BEAUTY AND HEALTHY CENTER
10. MUSHOLLA
11. TENNIS COURT
12. TYPE FAMILY ROOM
13. ADULT POOL
14. TYPE STANDARD ROOM
15. KIDS POOL
16. TYPE SUPERIOR ROOM

PROGRAM S1 ILMU SENI DAN ARSITEKTUR ISLAM FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA UIN WALISONGO SEMARANG	PERANCANGAN RESORT HOTEL DI GUNUNG KIDUL YOGYAKARTA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR	IDENTITAS MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	LEMBAR KE 23	DISAHKAN
		NAMA :KARANI R JANNAH	LAYOUT SITEPLAN		
		NIM :1904056007	SKALA		
		TTD :	1 : 100		